IMPLEMENTASI NILAI-NILAI SYARIAH DALAM PENGELOLAAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* PADA PEGADAIAN SYARIAH CABANG JEMBER

S K R I P S I

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah

IAIN JEMBER

Oleh:

IRANATA IGA DELIA
NIM: 083143237

Dosen Pembimbing:

Ahmadiono, M.E.I
NIP. 19760401 200312 1 005

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
MARET 2019

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

IMPLEMNTASI NILAI-NILAI SYARIAH DALAM PENGELOLAAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* PADA PEGADAIAN SYARIAH CABANG JEMBER

S K R I P S I

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Oleh :

Iranata Iga Delia
NIM : 083143237

Disetujui Pembimbing

Ahmadiono, M.E.I
NIP. 19760401 200312 1 005

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

IMPLEMNTASI NILAI-NILAI SYARIAH DALAM PENGELOLAAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* PADA PEGADAIAN SYARIAH CABANG JEMBER

S K R I P S I

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Hari : Jum'at
Tanggal : 08 Maret 2019

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Nikmatul Masruroh, M.E.I	**Nur Hidayat, S.E, M.M**
NIP. 198209222009012005	NUP. 201603132

Anggota:

1. Dr. Nurul Widyawati IR, S.Sos, M.Si ( )
2. Ahmadiono, M.E.I ( )

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

KEMENTERIAN AGAMA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN JEMBER REPUBLIK INDONESIA

Dr. Moch. Chotib, S.Ag., MM
NIP. 19710727 200212 1 003

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

MOTTO

مَنْ ذَا الَّذِيْ يُقْرِضُ اللهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضَعِفَهُ لَهُ اَضْعَافًا كَثِيْرَةً وَاللهُ يَقْبِضُ وَيَبْصُطُ وَاِلَيْهِ تُرْجَعُوْنَ.

"Siapakah yang mau memberi kepada Allah SWT, pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah SWT), maka Allah SWT akan melipat gandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak. Dan Allah SWT menyempitkan dan melapangkan (rezeki) dan kepada-Nya kamu dikembalikan. (Qs. al-Baqarah, [2]: 245)."[1]

[1] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 39.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan kepada :

1. Ayahku (Arifin) dan Ibuku (Mariah) tercinta, sebagai tanda bakti dan rasa terima kasih yang tiada terhingga ku persembahkan karya kecilku ini kepada Ibu dan Ayah yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan dan cinta kasih yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Yang setia memberikanku motivasi, dukungan dan doa serta nasehat yang terus mengalir dalam setiap langkah kakiku.
2. Kepada kakak ku (Ahmad Faiq Syafi'i) yang selalu memberikan kucuran doa dan semangat dalam perjalanan hidupku.
3. Sahabat-sahabatku tercinta yaitu Arini Firdaus, Ulfi, Laila, Zita, Asti, dan Liyun yang selalu memberi support dan doa dimana pun kalian berada.
4. Kepada teman-temanku seperjuangan kelas J1-J6 terkhusus untuk kelas J5 Perbankan Syariah yang menemani suka dan duka selama kuliah, semoga silaturahmi ini tetap terjaga sampai kapanpun.
5. Kepada almamaterku IAIN Jember yang selalu kubanggakan.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "**Implementasi Nilai-Nilai Syariah Dalam Pengelolaan *Corporate Social Responsibility* Pada Pegadaian Syariah Cabang Jember**" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember. Sholawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman dengan penuh ilmu pengetahuan serta ampunan Allah SWT.

Dalam penyelesaian penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan tulus hati menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor IAIN Jember dan sekaligus Dosen Pembimbing Akademik (DPA) / Dosen Wali.
2. Bapak Dr. Moch. Chotib, S.Ag., MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak M.F Hidayatullah, S.H.I., M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

4. Ibu Nurul Setianingrum, SE., MM selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah.
5. Bapak Ahmadiono, M.E.I selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
6. Dr. Imam Turmudi, S.pd., MM selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) / Dosen Wali.
7. Kepada tim penguji sidang yang telah memberikan bimbingan dan masukan kepada saya sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang telah memberikan ilmunya selama saya kuliah.
9. Bapak Muhammad Rasyidi sebagai pimpinan perusahaan Pegadaian Syariah Cabang Jember.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Demi perbaikan selanjutnya, saran dan kritik membangun akan penulis terima dengan terbuka. Akhir kata, hanya kepada Allah SWT penulis serahkan segalanya mudah-mudahan dapat bermanfaat khususnya bagi penulis umumnya bagi kita semua.

Jember, 30 November 2018

Penulis,

Iranata Iga Delia
NIM 083143237

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ABSTRAK

Iranata Iga Delia, Ahmadiono, M.E.I. **2018**: *Implementasi Nilai-Nilai Syariah Dalam Pengelolaan Corporate Social Responsibility Pada Pegadaian Syariah Cabang Jember.*

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah tanggung jawab moral suatu perusahaan terhadap para *stakeholder* terutama komunitas atau masyarakat disekitar wilayah kerja dan operasinya. Pegadaian Syariah adalah lembaga yang menaungi kegiatan gadai syariah (Rahn) yang melaksanakan kegiatan CSR atau tanggung jawab sosial. Dimana pegadaian syariah dalam melaksanakan kegiatan CSR sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Fokus penelitian ini yaitu 1) Bagaimana pengelolaan CSR pada Pegadaian Syariah Cabang Jember? 2) Bagaimana implementasi nilai syariah dalam pengelolaan CSR pada pada Pegadaian Syariah Cabang Jember?.

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Untuk mendiskripsikan pengelolaan CSR pada Pegadaian Syariah Cabang Jember. 2) Untuk mendiskripsikan implementasi nilai syariah dalam pengelolaan CSR pada Pegadaian Syariah Cabang Jember.

Penelitian ini merupakan penelitian *field research* (penelitian lapangan) dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang jenisnya deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan dari makna tersebut ditarik kesimpulan. Uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Nilai-Nilai Syariah Dalam Pengelolaan *Corporate Social Responsibility* Pada Pegadaian Syariah Cabang Jember yaitu 1) Pengelolaan CSR pada Pegadaian Syariah berbentuk *community development* berupa program bina lingkungan. Tidak dituju untuk memberikan bantuan pada pengembangan usaha perorangan. Dimana dana untuk di selenggarakan CSR tersebut berasal dari denda keterlambatan, uang hasil lelang nasabah. Dari dana yang terkumpul tadi disisihkan dalam jangka 1 tahun. Dimana dalam menyelenggarakan CSR Pegadaian Syariah menyelenggarakan sendiri kegiatan sosialnya. Dalam penyalurannya diberikan pada mereka yang mengajukan bantuan berupa proposal pada Pegadaian Syariah. 2) Dan pelaksanaan nilai-nilai syariah dalam pengelolaan CSR di Pegadaian Syariah Cabang Jember menerapkan prinsip amanah, prinsip kejujuran, prinsip keadilan dan mendorong ukhuwah antar sesama pelaku ekonomi yaitu dengan memberi bantuan pada pihak yang mengajukan proposal terlebih dahulu yang diajukan oleh pihak pemohon, yang nantinya akan di survei oleh pihak Pegadaian Syariah lalu dianalisa untuk disetujui tidaknya. Jadi hal tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai keadilan sangat diterapkan dalam penyaluran CSR di Pegadaian Syariah.

Kata Kunci : Nilai-Nilai Syariah, Pengelolaan, *Corporate Social Responsibility*

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ABSTRACT

Iranata Iga Delia, Ahmadiono, M.E.I. 2018: *Implementation Shariah Values In The Management Corporate Social Responsibility For Pegadaian Syariah Jember Branches.*

Corporate Social Responsibility (CSR) is a moral responsibility to stakeholders especially community or people in the areas surrounding the work and operate. Pegadaian Syariah are over the islamic shariah pledge (rahn) conducting activities which are CSR or social responsibility. Where Pegadaian Syariah in implementing CSR activities shariah principles in accordance with shariah.

This is the focus research 1) how the management of CSR at Pegadaian Syariah branch of Jember? 2) how implementation of the value of sharia in the management of CSR in a Pegadaian Syariah branch of Jember?

The purpose of this research is 1) to describe CSR management at a Pegadaian Syariah Jember of branch. 2) to describe value to the implementation of shariah in the management of CSR at Pegadaian Syariah branch of Jember.

The observation is field research by the use of a qualitative approach its kind descriptive. Data collection was carried out by means of observation, the objective of the interview and documentation. The data analysis is carried out by providing the meaning of data collected, and from the meanings of the is pull conclusion. The data is not tampered with have been carried out with triangulation of a source.

The research results show that Implementation Shariah Values In The Management Corporate Social Responsibility For Pegadaian Syariah Jember Branches the 1) CSR management for Pegadaian Syariah shaped in community development. Not aimed at to confer a favor on individual business development.Where fund the CSR are from the fine delay, the tender customers money of the set aside 1 collected over the year. To carry out our own CSR sharia hold social activities. In distribution given to those making assistance in the form of a proposal. 2) shariah values in the management and implementation of CSR in Pegadaian Syariah branch of Jember to apply the principle of trustful, principle of rectitude, principles of justice and promote unity between each other economic agents and provided assistance to the first submitted a proposal submitted by the applicant, which will be the Pegadaian Syariah surveyed and analyzed by approved or not. So that it can be concluded that the justice is applied in the CSR in Pegadaian Syariah.

Keyword : ***Shariah Values, The management, Corporate Social Responsibility***

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**

MOTTO ..... **iv**

PERSEMBAHAN ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **vi**

ABSTRAK ..... **viii**

DAFTAR ISI ..... **x**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Fokus Penelitian 7

C. Tujuan Penelitian 7

D. Manfaat Penelitian 7

E. Definisi Istilah 9

F. Sistematika Pembahasan 10

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN **11**

A. Penelitian Terdahulu 11

B. Kajian Teori 17

1. *Corporate Social Responsibility* 17

a. Pengertian *Corporate Social Responsibity* 17

b. Sejarah Perkembangan CSR 19

c. Model Pelaksanaan CSR 20

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

d. Bentuk Program *Corporate Social Responsibity*..... 23

e. Menentukan Prioritas Program CSR..... 28

2. *Corporate Social Responsibity* (CSR) Dalam Pandangan Islam.. 29

a. Prinsip Amanah..... 33

b. Prinsip Kejujuran..... 34

c. Prinsip Keadilan..... 35

d. Mendorong *Ukhuwah* Antar Sesama Pelaku Ekonomi..... 36

BAB III METODE PENELITIAN 37

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... 37

B. Lokasi Penelitian..... 38

C. Subjek Penelitian..... 39

D. Teknik Pengumpulan Data..... 39

E. Analisis Data 42

F. Keabsahan Data..... 43

G. Tahap-Tahap Penelitian 44

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS 46

A. Gambaran Objek Penelitian 46

1. Sejarah Pegadaian Syariah Cabang Jember..... 46

2. Visi dan Misi Pegadaian Syariah Jember..... 48

3. Budaya Perusahaan..... 49

4. Sepuluh Perilaku Utama Insan Pegadaian..... 50

5. Job Description..... 52

6. Letak Geografis Pegadaian Syariah Jember..... 55

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

B. Penyajian Data dan Analisis 55

1. Pengelolaan CSR Pada Pegadaian Syariah Cabang Jember..... 56

a. Sumber Dana..... 56

b. Penyaluran Dana..... 58

2. Implementasi Nilai-Nilai Syariah Dalam Pengelolaan CSR Pada Pegadaian Syariah Cabang Jember..... 64

a. Prinsip Amanah..... 64

b. Prinsip Kejujuran..... 65

c. Prinsip Keadilan..... 67

d. Mendorong *Ukhuwah* Antar Sesama Pelaku Ekonomi..... 68

C. Pembahasan Temuan..... 70

1. Pengelolaan CSR Pada Pegadaian Syariah Cabang Jember..... 70

a. Sumber Dana..... 70

b. Penyaluran Dana..... 71

1) Kelompok Penerima..... 71

2) Mekanisme Penyaluran..... 72

2. Implementasi Nilai-Nilai Syariah Dalam Pengelolaan CSR Pada Pegadaian Syariah Cabang Jember..... 73

a. Prinsip Amanah..... 73

b. Prinsip Kejujuran..... 74

c. Prinsip Keadilan..... 75

d. Mendorong *Ukhuwah* Antar Sesama Pelaku Ekonomi..... 76

BAB V PENUTUP..... 77

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

A. Kesimpulan 77

B. Saran..... 78

DAFTAR PUSTAKA 79

LAMPIRAN-LAMPIRAN

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemunculan konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam masyarakat Barat berawal setelah Perang Dunia II (1944). Muncul berbagai industri setelah Perang Dunia II, seakan-akan mengubah wajah dunia. Sumber alam digunakan dan diangkut dalam jumlah besar. Menjelang akhir 1950-an orang mulai merasakan efek buruk dari eksplorasi tanpa batas terhadap alam. Alam mulai rusak, strata masyarakat mulai kelihatan dalam komunitas masyarakat, munculnya golongan kaya yaitu pemilik pabrik dan golongan miskin yaitu para pekerja. Pada saat ini, mereka baru menyadari bahwa teknologi dan pertumbuhan ekonomi yang telah diraih tidak selalu positif dan bahkan membawa efek buruk bagi pencemaran dan kerusakan sumber daya alam serta mempengaruhi hubungan sosial. Dari kejadian itu masyarakat mulai memberikan perhatian serius terhadap cara baru dalam pembangunan ekonomi yang disebut dengan pembangunan berkelanjutan.[2]

Istilah CSR mulai digunakan sejak tahun 1970-an dan diperluas lagi oleh Archi Carrol yang sebelumnya telah merilis bukunya tentang perlunya dunia usaha meningkatkan kualitas hidup masyarakat agar menjadi penunjang eksistensi perusahaan.[3]

---

[2] Muhammad Yasir Yusuf, *Islamic Corporate Social Responsibility (I-CSR) pada Lembaga Keuangan Syariah (LKS) Teori dan Praktik* (Depok: Kencana, 2017), 32-33.
[3] Ujang Rusdianto, *CSR Communications A Frame for PR Practitioners* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 3.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

CSR merupakan komitmen berlanjutan kalangan bisnis untuk berperilaku etis dan memberikan sumbangan pada pembangunan ekonomi sekaligus memperbaiki mutu hidup angkatan kerja dan keluarganya serta komunitas lokal dan masyarakat secara keseluruhan dalam rangka meningkatkan kualitas hidup.[4]

Tanggung jawab sosial dalam Islam bukanlah merupakan perkara asing. Tanggung jawab sosial sudah mulai ada dan dipraktekkan sejak 14 abad yang silam. Pembahasan mengenai tanggung jawab sosial sangat sering disebutkan dalam Al-Qur'an. Al-Qur'an selalu menghubungkan antara kesuksesan berbisnis dan pertumbuhan ekonomi yang dipengaruhi oleh moral para pengusaha dalam menjalankan bisnis.[5] Meskipun ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadist tidak langsung merujuk pada CSR tetapi ada banyak ayat dalam Al-Qur'an dan Hadist yang menjelaskan kewajiban individu untuk menanggung kebutuhan orang lain.[6]

Beberapa perusahaan yang beroperasi dalam prinsip Islam (syariah) dituntut untuk mengaplikasikan CSR dalam program wajib perusahaan. Aktivitas CSR tersebut juga terkait dengan kewajiban yang tertuang dalam Al-Qur'an. Islam mempunyai prinsip pertanggung jawaban yang seimbang dalam segala bentuk dan ruang lingkupnya, antara jiwa dan raga, antara individu dan keluarga, antara individu dan sosial, dan anatara suatu masyarakat yang lain. Tanggung jawab sosial merujuk pada kewajiban-

[4] Ilona Vicenovie Oisina Situmeang, *Corporate Social Responsibility Dipandang Dari Perspektif Komunikasi Organisasi* (Yogyakarta: Ekuilibria, 2016), 9.
[5] Yusuf, *Islamic Corporate Social Responsibility*, 43.
[6] Ibid., 45.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

kewajiban sebuah perusahaan untuk melindungi dan memberi konstribusi kepada masyarakat dimana perusahaan itu berada.[7]

Aktivitas CSR dalam Islam bukan hanya bersifat melaksanakan perintah undang-undang atau tanggung jawab kepada masyarakat ataupun untuk mendapatkan pandangan dari masyarakat sehingga mendapatkan keuntungan yang lebih besar. Aktivitas CSR Islam tidak hanya melihat dari sisi ekonomi yang bersifat materi saja atau adanya perintah undang-undang, akan tetapi juga bertumpu pada nilai-nilai rohani dan atas rasa tanggung jawab terhadap perintah Allah SWT. [8]

Berkembangnya perbankan dan lembaga keuangan syariah, merupakan peluang pasar baru bagi pegadaian yang masih menggunakan sistem konvensional, yaitu sistem bunga. Perum pegadaian yang merupakan lembaga keuangan lembaga non bank sekitar tahun 2000 mengadakan studi banding ke negeri Malaysia, untuk mempelajari kemungkinan berdirinya lembaga gadai syariah di Indonesia, di Malaysia nama lembaga tersebut adalah *Ar-Rahn*, beroperasi sudah lama dan milik pemerintah. Pegadaian syariah merupakan salah satu unit layanan syariah yang dilaksanakan oleh Perum Pegadaian. Berdirinya unit layanan syariah ini didasarkan atas perjanjian musyarakah dengan sistem bagi hasil antara Perum Pegadaian dengan Bank Muamalat Indonesia (BMI) untuk tujuan melayani nasabah Bank Muamalat Indonesia

[7] Amerti Irvin Widowati, Surjawati, Linda Ayu Oktoriza, "Praktik Islamic: Corporate Social Responsibility Disclosure (Studi Kasus terhadap Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks)", *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 2 (Desember, 2016), 208.
[8] Johan Arifin, Eke Ayu Wardani, "Islamic Corporate Social Responsibility Disclosure, Reputasi, dan Kinerja Keuangan: Studi pada Bank Syariah di Indonesia", *Jurnal Akitansi dan Auditing Indonesia*, 1 (Juni 2011), 85.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

maupun nasabah Pegadaian yang ingin memanfaatkan jasa dengan menggunakan prinsip syariah. Dalam perjanjian musyarakah ini, BMI yang memberikan modal bagi berdirinya Pegadaian Syariah, karena untuk mendirikan lembaga keuangan syariah modalnya juga harus diperoleh dengan prinsip syariah pula. Sedangkan Perum Pegadaian yang menjalankan operasionalnya dan penyedia sumber daya manusia dengan pertimbangan pengalaman Perum Pegadaian dalam pelayanan jasa gadai. Bank Syariah selain mem-Back up dana juga memfasilitasi ke Dewan Syariah yang mengawasi operasional apakah sesuai dengan prinsip syariah atau tidak.[9]

Pemenuhan tanggung jawab sosial menjadi perhatian utama bagi pegadaian sebagai wujud kepedulian perusahaan dalam meningkatkan kontribusinya kepada seluruh stakeholder. Pelaksanaan dari program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan merupakan salah satu wujud komitmen dan pengakuan serta pemenuhan hak pemangku kepentingan oleh perusahaan, baik yang ditetapkan oleh hukum maupun melalui kesepakatan bersama untuk mendorong kerjasama yang aktif dalam menciptakan kesejahteraan, lapangan pekerjaan, dan kesinambungan perusahaan.[10]

Sistem keuangan Islam harus dijalankan dalam semangat memperkuat tali persaudaraan, silaturahim, kerukunan dan toleransi. Terkait dengan solidaritas dan persaudaraan di bidang harta atau keuangan, Islam juga memerintahkan kepada kita untuk menunaikan zakat, baik zakat fitri, zakat mal, bahkan saat ini ada zakat profesi. Islam juga mengajarkan pembelanjaan

[9] Andrian Sutedi, *Hukum Gadai Syariah* (Bandung: Alfabeta, 2011), 85.
[10] PT Pegadaian 2016 Annual Report (Persero), 373-374.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

harta untuk sedekah, wakaf dan infaq. Al-Qur'an bahkan memberikan rumusan agar bisnis tidak merugi, maka kita diminta untuk menginfakan harta kita di jalan Allah yang tentu saja diberikan kepada kita yang membutuhkan.[11]

Pegadaian Syariah Cabang Jember terletak di Jalan Jendral Ahmad Yani no. 76 A Jember. Alasan peneliti memilih Pegadaian Syariah Cabang Jember karena merupakan salah satu instansi yang menjalankan kegiatan CSR dengan nilai-nilai syariah. Pegadaian Syariah Cabang Ahmad Yani Jember merupakan lembaga keuangan resmi di Kabupaten Jember yang bergerak dalam bidang penyaluran pembiayaan masyarakat dengan menggunakan sistem gadai dengan perkembangan yang sangat pesat sehingga memiliki 3 Unit Pelayanan Syariah (UPS), yaitu UPS Pasar Tanjung, UPS Karimata, dan UPS Simpang Lima Banyuwangi dengan total *Outsanding Fund* (OFC) per 31 Desember sebesar ±Rp 23,6 Miliar dan Jumlah rekening nasabah aktif sekitar 6.215 rekening.[12]

Pegadaian Syariah Cabang Jember merupakan salah satu Pegadaian Syariah yang melaksanakan kegiatan CSR. Dalam penggunaan dana CSR itu terbagi menjadi empat kategori yaitu *Pertama* produktif contohnya: latihan keterampilan, literasi syariah. *Kedua*, konsumtif contohnya: bantuan bencana alam, fakir miskin, sunatan masal. *Ketiga*, mediatif contohnya: bantuan sosial kesehatan, bantuan untuk masjid, pesantren dan *Keempat*, momumental tapi tidak dianggarkan. Untuk di Pegadaian Syariah Cabang Jember selama ini

[11] http://pegadaiansyariah.co.id/ (7 Mei 2018).
[12] Muhammad Rasyidi, *Wawancara*, Jember, 31 Mei 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dalam penyaluran CSR hanya masih dibagian mediatif saja. Karena dalam penyalurannya tergantung proposal yang masuk pada pihak pegadaian syariah. Dalam penyaluran CSR harus ada pihak pemohon yang mengajukan proposal terlebih dahulu kepada pihak pegadaian syariah yang nantinya akan disurvei lalu dianalisa untuk disetujui tidaknya proposal tersebut. Dalam pencairannya bukan dalam bentuk uang melainkan dalam bentuk barang sesuai dengan isi pada pengajuan proposal.[13]

Islam mengatur sangat jelas etika dalam melakukan setiap aktivitas bisnis. Islam mengharuskan setiap pelaku usaha untuk selalu berbuat adil dengan menjamin terpenuhinya hak orang lain, hak lingkungan sosial dan hak alam semesta. Beberapa program Pegadaian Syariah Cabang Jember pada tahun 2018 yang berperan untuk lingkungan sosial pada wilayah kerjanya antara lain: bantuan Masjid di Perumahan Sriwijaya Rp 15 juta, bantuan Yayasan Mambaul Ulum Rp 10 juta, bantuan Masjid Muhibah Ummat Rp 24 juta, bantuan Masjid Kelurahan Kepatihan Rp 6 juta, bantuan pembangunan Musholah Al-amin Bondowoso Rp 15. 500.000, bantuan Desa Olean Situbondo pembangunan plengsengan sungai Rp 6 juta.[14]

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti hendak melakukan penelitian yang berjudul "Implementasi nilai-nilai syariah dalam pengelolaan *Corporate Social Responsibility* Pada Pegadaian Syariah Cabang Jember".

[13] Muhammad Rasyidi, *Wawancara*, Jember, 04 Juni 2018.
[14] Oktarisda Puspito, *Wawancara*, Jember, 30 Mei 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan CSR pada Pegadaian Syariah Cabang Jember?
2. Bagaimana implementasi nilai syariah dalam pengelolaan CSR pada Pegadaian Syariah Cabang Jember?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan suatu faktor penting dalam suatu penelitian, sebab tujuan ini akan memberikan gambaran tentang arah penelitian yang akan dilakukan. Mengacu pada permasalahan yang ada pada fokus penelitian maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendiskripsikan pengelolaan CSR pada Pegadaian Syariah Cabang Jember.
2. Untuk mendiskripsikan implementasi nilai syariah dalam pengelolaan CSR pada Pegadaian Syariah Cabang Jember.

D. Manfaat Penelitian

Pada dasarnya suatu penelitian akan lebih berguna apabila dapat dipergunakan oleh semua pihak. Oleh karena itu, diharapkan penelitian ini dapat memberikan konstribusi dan sumbangan pengetahuan untuk memperkaya keilmuan. Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung teori tentang CSR yang berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah. Penelitian ini mencoba memberikan konstribusi bahwa dengan adanya nilai syariah tersebut, pihak entitas yang mengaplikasikan CSR mampu menerapkan prinsip-prinsip syariah. Salah satunya yaitu *ukhuwwah* diartikan sebagai persaudaraan. Prinsip persaudaraan inilah yang seharusnya menjadi latar belakang setiap pelaksanaan CSR LKS. Tanpil sebagai sebuah kekuatan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan dan kelestarian tanpa merugikan satu sama lainnya. Selain itu, diharapkan pula dapat memberikan kontribusi pada penelitian-penelitian sebelumnya sehingga menjadi panduan pada penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Instansi Pegadaian Syariah

Dari hasil penelitian ini nantinya dapat memberikan suatu masukan yang membangun, juga sebagai bahan evaluasi untuk mengembangkan program *Corporate Social Responsibility* yang diterapkan.

b. Bagi Akademisi

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan menambah pengetahuan tentang penerapan dan manfaat *Corporate Social Responsibility*.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

c. Bagi Peneliti

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan praktis dalam mengaplikasikan penerapan *Corporate Social Responsibility* di Pegadaian Syariah Cabang Jember. Serta sebagai syarat perolehan gelar S1.

E. Definisi Istilah

1. Implementasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan. Nurdin Usman berpendapat bahwa implementasi adalah tindakan-tindakan yang harus dilakukan oleh sekelompok individu yang telah ditunjuk untuk menyelesaikan suatu tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.[15]

2. *Corporate Sosial Responsibility* (CSR)

CSR merupakan komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkonstribusi dalam pengembangkan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial. Pewajiban perusahaan untuk menyelenggarakan *corporate social responsibility* tergolong baru, yaitu dengan diundangkannya UU No 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.[16]

---

[15] Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), 70.

[16] Ilona Vicenovie Oisina Situmeang, *Corporate Social Responsibility Dipandang Dari Perspektif Komunikasi Organisasi* (Yogyakarta: Ekuilibria, 2016), 9.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan suatu kerangka penelitian dan menindak lanjuti penulisan selanjutnya, maka penulis akan uraikan sistematika pembahasan agar pembahasannya memiliki alur logika yang jelas dan sistematik agar lebih mudah dipahami

Bab I, pendahuluan yang berisi uraian tentang latar belakang masalah, fokus masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, definisi istilah, serta sistematika pembahasan. Fungsi dari bab ini adalah untuk memperoleh gambaran secara umum mengenai pembahasan dalam skripsi.

Bab II, bab ini akan dipaparkan kajian kepustakaan terkait kajian terdahulu serta literatur yang berhubngan dengan skripsi. Penelitian terdahulu yang mencantumkan penelitian yang sejenis yang telah diteliti sebelumnya.

Bab III, merupakan bab yang membahas tentang penelitian, meliputi jenis dan pendekatan penelitian, sumber data penelitian, metode pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV, pada bab ini akan dibahas hasil penelitian dan analisis data.

Bab V, merupakan bab terakhir yaitu penutup, dalam bab ini akan diuraikan kesimpulan dari masalah-masalah yang dirumuskan dalam penelitian. Setelah mengambil kesimpulan dari seluruh data yang diperoleh dari penelitian dapat pula memberikan saran-saran yang membangun dami kesempurnaan dan rekomendasi.

Selanjutnya skripsi ini diakhiri dengan daftar pustaka dan beberapa lampiran-lampiran sebagai pendukung pemenuhan kelengkapan data skripsi.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan. Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan[17]

Adapun kajian yang mempunyai keterkaitan dengan penelitian ini antara lain:

1. Implementasi *Maqashid al-Syari'ah* Terhadap Pelaksanaan CSR Bank Islam: Studi Kasus Pada PT. Bank BRI Syariah

Aan Finarti. Fakultas Agama. Islam Universitas Islam "45" (UNISMA). Tahun 2015. Penelitian ini difokuskan pada beberapa hal yaitu: *Pertama*, Apakah CSR PT Bank BRI Syariah sudah sesuai dengan *Maqashid Syariah*?. *Kedua*, Apakah yang menjadi prioritas utama progam CSR pada PT Bank BRIS Syariah dalam *maqashid syariah*?.[18]

Hasil dari penelitian menyatakan bahwa berdasarkan hasil pengukuran Maqashid al Syariah terhadap CSR PT. Bank BRISyariah diketahui bahwa indikator program kerja menurut *maqashid syariah*

[17] Babun Suharto dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 45.
[18] Aan Finarti, "Implementasi Maqashid Al-Syari'ah terhadap Pelaksanaan CSR Bank Islam: Studi Kasus pada PT. Bank BRI Syariah", (Skripsi, Universitas Islam "45" (UNISMA), Bekasi, 2015),4.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

yang menjadi prioritas utama di BRISyariah adalah perlindungan terhadap jiwa. Hal ini terbukti dari banyaknya jumlah kegiatan yang dilakukan dan banyaknya total dana yang digunakan pada tahun 2012 sebesar 46% dari total dana CSR dan tahun 2013 sebesar 50% dari total dana CSR.

Persamaan penelitian terdahulu sama-sama meneliti CSR dalam ranah Islam, objek penelitian yaitu lembaga keuangan syariah. Sedangkan perbedaannya peneliti terdahulu ini jenis penelitian menggunakan metode kombinasi antara kualitatif dan kuantitatif. sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti hanya menggunakan jenis penelitian kualitatif.

2. Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pada BMT UGT Sidogiri Capem Jember Kota

Tri Ardiana Firdaus. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. IAIN Jember. Tahun 2018. Penelitian ini difokuskan pada beberapa hal yaitu: *Pertama*, Bagaimana implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada BMT UGT Sidogiri Capem Jember Kota?. *Kedua*, Bagaimana hambatan-hambatan yang dihadapi BMT UGT Sidogori Capem Jember Kota dalam menerapkan CSR?.[19]

Hasil dari penelitian menyatakan bahwa implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada BMT UGT Sidogori Capem Jember yaitu bentuk *charity* berupa zakat konsumtif yang dananya berasal dari

[19] Syuhada Mansur, "Pelaporan Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah dalam Perspektif Syariah Enterprise Theory (Studi Kasus pada Laporan Tahunan PT Bank Syariah Mandiri", (Skripsi, Universitas Hasanuddin, Makassar, 2012), 2.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

selisish hasil usaha (SHU) pada akhir tahun ditambah dengan potongan dana zakat 2,5% dari gaji karyawan setiap bulan. Dana tersebut dikumpulkan ke BMT UGT Sidogori pusat kemudian dalam mengelola dana sosial tersebut ekerja sama dengan LAZ Sidogiri. Oleh LAZ Sidogiri dana tersebut dikelola kedalam berbagai bentuk program, salah satunya dikelola menjadi zakat konsumtif. Kemudian zakat konsumtif tersebut didistribusian ke kantor-kantor cabang untuk disalurkan kepada yang berhak menerima di sekitar wilayah kantor cabang. Hambatan yang dihadapi oleh BMT UGT Sidogori Capem Jember Kota dalam program CSR yaitu belum maksimalnya CSR atau tanggung jawab sosial yang diterapkan, yaitu masih berupa penyaluran zakat saja. Karena BMT UGT Sidogori Capem Jember Kota belum diberi kewenangan untuk menyalurkan dana sosial dalam bentuk lain.

Persamaan penelitian terdahulu sama-sama mengunakan analisis kualitatif, objek penelitian yaitu lembaga keuangan syariah. Sedangkan perbedaannya peneliti terdahulu ini pada objek kajiannya dimana penelitian ini hanya berfokus pada implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada BMT UGT Sidogori Capem Jember Kota sedangkan yang akan peneliti bahas yaitu mengenai implementasi nilai syariah dalam pengelolaan CSR.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3. Analisis Pengaruh *Islamic Corporate Governance* Terhadap *Corporate Social Responsibility* (Studi Pada Bank Syariah di Indonesia)

Ismawati Haribowo. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Tahun 2015. Penelitian ini difokuskan pada beberapa hal yaitu: *Pengaruh Islamic Corporate Governance*, ukuran dewan komisaris, ukuran komite audit independen, komposisi komite audit, jumlah rapat komite audit, profitabilitas dan likuiditas terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*?.[20]

Secara simultan *Islamic Corporate Governance*, ukuran dewan komisaris, ukuran komite audit independen, komposisi komite audit, jumlah rapat komite audit, profitabilitas dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

Persamaan penelitian terdahulu penelitian yang dilakukan mempunyai kesamaan yaitu sama-sama meneliti CSR dalam ranah objek penelitian lembaga keuangan syariah. Sedangkan perbedaannya peneliti terdahulu ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, sedangkan jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif.

[20] Ismawati Haribowo, "Analisis Pengaruh Islamic Corporate Governance terhadap Corporate Social Responsibility (Studi pada Bank Syariah di Indonesia)", (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2015).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

4. Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada Perusahaan Air Mineral Ampo Jember Menurut UU Nomor 40 Pasal 74 Tahn 2007 tentang Perseroan Terbatas

Ahmad Fathoni Sholeh. Institut Agama Islam Negeri Jember. Tahun 2017. Hasil dari penelitian menyatakan bahwa bentuk penerapan CSR pada perusahaan air mineral Ampo Jember menggunakan model/bentuk lingkaran terpusat, dengan bentuk adanya tempat pengambilan air minum gratis, pembangunan tempat mencuci dan mandi.[21]

Persamaan penelitian terdahulu yang dilakukan mempunyai kesamaan yaitu objek penelitian yang menggunakan CSR. Sedangkan perbedaannya peneliti terdahulu ini jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, sedangkan jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah field research.

5. Pengembangan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Bank Indonesia Jember pada Klaster Cabe, Sapi Perah dan Kopi Arabika

Faikatul Ummah. Institut Agama Islam Negeri Jember. Tahun 2017. Hasil dari penelitian menyatakan bahwa dampak CSR Bank Indonesia Jember pada klaster binaan cabe dalam kehidupan masyarakat adalah penambahan produksi cabe. Dampak CSR Bank Indonesia Jember pada klaster binaan sapi perah dalam kehidupan masyarakat adalah peluang penciptaan kesempatan kreja. Dampak CSR Bank Indonesia Jember pada

[21] Ahmad Fathoni Sholeh, "Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) pada Perusahaan Air Mineral Ampo Jember menurut UU Nomor 40 pasal 74 Tahn 2007 tentang Perseroan Terbatas", (Skripsi, IAIN Jember, 2017).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

klaster binaan kopi arabika dalam kehidupan masyarakat adalah kompetensi teknis para petani.[22]

Persamaan penelitian terdahulu yang dilakukan mempunyai kesamaan yaitu objek penelitian yang menggunakan CSR. Sedangkan perbedaannya peneliti terdahulu ini fokus pada pengembangan CSR pada klaster cabe, sapi perah dan kopi arabika, sedangkan fokus penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah implementasi nilai-nilai syariah dalam pengelolaan CSR.

Tabel 2.1
Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	Aan Finarti. 2015	Implementasi *maqashid al-syari'ah* terhadap pelaksanaan CSR bank Islam: Studi kasus pada PT. Bank BRI Syariah	jenis penelitian menggunakan metode kombinasi antara kualitatif dan kuantitatif.	sama-sama meneliti CSR dalam ranah islam, objek penelitian yaitu lembaga keuangan syariah.
2.	Ismawati Haribowo. 2015	Analisis pengaruh *Islamic corporate governance* terhadap *corporate social responsibility* (Studi pada bank syariah di Indonesia)	Fokus penelitian serta metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif.	sama-sama meneliti CSR dalam ranah objek penelitian lembaga keuangan syariah.

[22] Faikatul Ummah, "Pengembangan Corporate Social Responsibility (CSR) Bank Indonesia jember pada klaster cabe, sapi perah dan kopi arabika" (Skripsi, IAIN Jember, 2017).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3.	Ahmad Fathoni Sholeh. 2017	Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan air mineral ampo jember menurut UU nomor 40 pasal 74 tahun 2007 tentang perseroan terbatas	Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus	Objek penelitian yang menggunakan CSR.
4.	Faikatul Ummah. 2017	Pengembangan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Bank Indonesia jember pada klaster cabe, sapi perah dan kopi arabika	Fokus penelitian	Objek penelitian yang menggunakan CSR.
5.	Tri Ardiana Firdaus. 2018	Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada BMT UGT Sidogiri Capem Jember Kota	objek kajian pada penelitian ini hanya berfokus pada implementasi *Corporate Social Responsibility* sedangkan yang akan peneliti bahas yaitu mengenai implementasi nilai syariah dalam pengelolaan CSR.	sama-sama mengunakan analisis kualitatif, objek penelitian yaitu lembaga keuangan syariah.

B. Kajian teori

1. Corporate Social Responsibility

a. Pengertian *Corporate Social Responsibility*

CSR dimaknai sebagai komitmen perusahaan atau organisasi untuk terus menerus bertindak secara etis, beroperasi secara legal dan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

berkontribusi untuk peningkatan ekonomi, bersamaan dengan peningkatan kualitas hidup dari karyawan dan keluarganya sekaligus juga peningkatan kualitas hidup dari karyawan dan keluarganya sekaligus juga peningkatan kualitas komunitas lokal dan masyarakat secara lebih luas.

Dalam ISO 26000, CSR didefinisikan sebagai: "tanggung jawab suatu organisasi atas dampak dari keputusan dan aktivitasnya terhadap masyarakat dan lingkungan, melalui perilaku yang transparan dan etis, yang konsisten dengan pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat, memperhatikan kepentingan dari para stakeholder, sesuai hukum yang berlaku dan konsisten dengan norma-norma internasional, terintegrasi di seluruh aktivitas organisasi, dalam pengertian ini meliputi baik kegiatan, produk maupun jasa.[23]

Karena keragaman CSR kemudian tidak dapat secara ketat didefinisikan, namun lebih baik jika diberikan kerangka kerja yang lebih fleksibel. CSR idealnya adalah sebuah win-win solution dalam arti bahwa pelaksanaan CSR tidak hanya menguntungkan perusahaan, tapi juga dapat mensejahterakan masyarakat dan lingkungan dimana perusahaan beroperasi.

Carrrol berpendapat agar definisi tanggung jawab sosial sepenuhnya menggambarkan jangkauan kewajiban bisnis terhadap

[23] Ujang Rusdianto, *CSR Communications A Frame for PR Practitioners* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 7.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

masyarakat, definisi terebut harus mengandung kategori kinerja ekonomi, hukum, etika dan diskresioner. Tanggung jawab ekonomi menempati urutan teratas karena pada dasarnya bisnis memiliki kewajiban untuk menjadi produktif dan menghasilkan profit serta dapat memenuhi kebutuhan konsumen. Namun, tanggung jawab ekonomi harus dilakukan dalam batasan hukum tertulis. Tanggung jawab etika berjalan sesuai norma dan nilai yang berjalan di masyarakat, berada diluar batas-batas hukum.[24]

b. Sejarah Perkembangan CSR

Konsep CSR telah menjadi pemikiran para pembuat kebijakan sejak lama. Dalam kode Hammurabi (1700-an SM) yang berisi 282 hukum, juga telah memuat sanksi bagi para pengusaha yang lalai dalam menjaga kenyamanan warga atau menyebabkan kematian bagi pelanggannya. Dalam Kode Hammurabi disebutkan bahwa hukuman mati diberikan kepada orang-orang yang menyalah gunakan ijin penjualan minuman, pelayanan yang buruk dan melakukan pembangunan gedung di bawah standart sehingga menyebabkan kematian orang lain.

CSR dalam sejarah modern semakin dikenal sejak Howard R. Bowen menerbitkan bukunya berjudul "*Social Responsibilities of the Businessman*" yang terbit tahun 1953. Dalam tulisannya, Bowen kemudian memberikan definisi awal dari SR (*Social Responsibility*)

[24] Ibid., 7.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

sebagai: "*... obligation of businessman to pursue those policies, to make those dicision or to follow those line of action wich are desirable in term of the objectives and values of our society*".

Buku yang diterbitkan di Amerika Serikat dan menjadi buku terlaris di masa itu, cukup memberikan pengaruh besar kepada banyak literatur CSR yang terbit sesudahnya. Banyak upaya-upaya yang dilakukan para akademis masa itu untuk memberikan formalisasi terkait SR yang dikemukakan Bowen.

Istilah CSR mulai digunakan sejak tahun 1970-an dan diperluas lagi oleh Archi Carrol yang sebelumnya telah merilis bukunya tentang perlunya dunia usaha meningkatkan kualitas hidup masyarakat agar menjadi penunjang eksistensi perusahaan.

Dalam perkembangannya konsep CSR terus mengalami perkebangan. Dekade 1990-an merupakan periode dimana CSR mulai mendapat pengembangan makna. Sebagaimana hasil Konferensi Tingkat Tinggi Bumi (*Earth Summi*) di Rio de Janeiro Brazilia 1992, menyepakati perubahan paradigma pembangunan, dari pertumbuhan ekonomi (*economi growth*) menjadi pembangunan yang berkelanjutan (*sustainable development*).[25]

c. Model Pelaksanaan CSR

Konsep piramida CSR yang dikembangkan Archie B. Carrol (1991) memberi justifikasi teoritis dan logis mengapa sebuah

[25] Ibid., 2-3.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

perusahaan perlu menerapkan CSR bagi masyarakat di sekitarnya. Menurut Carrol, CSR adalah puncak piramida yang erat terkait dan bahkan identik dengan tanggung jawab filantropis,. Setidaknya terdapat empat model CSR yang akan diuraikan sebagai berikut.

1) Tanggung jawab sosial ekonomi

   Perusahaan harus dioperasikan dengan berbasis laba serta dengan misi tunggal untuk meningkatkan keuntungan selama berada dalam batas-batas peraturan pemerintah.

2) Tanggung jawab legal

   Kegiatan bisnis diharapkan untuk memenuhi tujuan ekonomi para pelaku dengan berlandaskan kerangka kerja legal maupun nilai-nilai yang berkembang di masyarakat secara bertanggung jawab.

3) Tanggung jawab etika

   Kebijakan dan keputusan perusahaan didasarkan pada keadilan, bebas dan tidak memihak, menghormati hak-hak individu, serta memberikan perlakuan yang sama untuk mencapai tujuan perusahaan.

4) Tanggung jawab sukarela atau *diskresioner*

   Kebijakan perusahaan dalam tindakan sosial yang murni sukarela, didasarkan pada keinginan perusahaan untuk memberikan kontribusi sosial yang tidak memiliki kepentingan timbal balik secara langsung.[26]

[26] Ujang Rusdianto, *CSR Communications A Framework for PR Practitioners*, 14.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Sebelum melaksanakan progam CSR, perusahaan harus mengakui bahwa permasalahan masyarakat adalah miliki mereka juga, dan memiliki komitmen untuk menanganinya. Dapat dikatakan, hal ini yang menjadi dasar untuk melaksanakan CSR di Indonesia terdapat empat pola yang umumnya diterapkan oleh perusahaan dalam melaksanakan CSR. Keempat hal tersebut akan diuraikan sebagai berikut.[27]

1) Keterlibatan langsung

Perusahaan menjalankan progam CSR secara langsung dengan menyelenggarakan sendiri kegiatan sosial atau menyerahkan sumbangan kepada masyarakat tanpa perantara. Untuk menjalankan tugas ini, sebuah perusahaan biasanya menugaskan salah satu pejabat seniornya seperti *corporate secretary* atau *public affair manager* atau menjadi bagian dari petugas pejabat *public relation*.

2) Melalui yayasan atau organisasi sosial perusahaan

Perusahaan mendirikan yayasan sendiri di bawah perusahaan atau groupnya. Biasanya, perusahaan menyediakan dana awal, dana rutin atau dana abadi yang dapat digunakan secara teratur bagi kegiatan yayasan. Seperti Sampoerna Foundation, Yayasan COCA Cola Company dan lainnya.

[27] Ibid., 15.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3) Bermitra dengan pihak lain

Perusahaan menyelenggarakan CSR melalui kerjasama dengan dengan lembaga sosial/organisasi non-pemerintah (NGO/LSM), instansi pemerintah, universitas atau media massa, baik dalam mengelola dana maupun dalam melaksanakan kegiatan sosialnya.

4) Mendukung atau bergabung dalam suatu konsorsium

Perusahaan turut mendirikan, menjadi anggota atau mendukung suatu lembaga sosial yang didirikan untuk tujuan sosial tertentu. Pola ini lebih berorientasi pada pemberian hibah perusahaan yang bersifat "hibah pembangunan". Pihak konsorsium atau lembaga semacam itu yang dipercayai oleh perusahaan-perusahaan yang mendukungnya secara pro aktif mencari mitra kerjasama dari kalangan lembaga opersional dan kemudian mengembangkan progam yang disepakati bersama.[28]

d. Bentuk Program *Corporate Social Responsibility*

Berbagai bentuk progam-progam sosial yang dapat dilakukan oleh perusahaan-perusahaan untuk masyarakat sekitar perusahaan di antaranya dengan melakukan kegiatan:

1) *Charity* (Perbuatan Amal)

Selama ini konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR) seringkali disalah artikan dengan *charity* dan *philantropy*. *Charity* ataupun *philantropy* merupakan kegiatan kedermawaan atau

[28] Ibid., 15.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

perbuatan amal yang sering dilakukan oleh perusahaan-perusahaan sebagai kewajiban dalam melaksanakan kegiatan CSR. Kegiatan *charity* maupun *philantropy* dianggap tidak efektif untuk mensejahterakan masyarakat yang menerima namun hanya memberikan rasa senang sesaat bagi penerimanya. [29]

Untuk progam *charity* pada tataran ini hanya sekedar *do good* dan *to look good*, berbuat baik agar terlihat baik. Perusahaan yang melakukannya termasuk dalam kategori "perusahaan impresif", yang lebih mementingkan "tebar pesona" (promosi) ketimbang "tebar karya" (pemberdayaan). Program *charity* adalah kegiatan sosial yang dilakukan oleh perusahaan untuk memberikan bantuan sukarela kepada kelompok atau masyarakat yang membutuhkan. Biasanya yang mendapatkan kegiatan sosial ini adalah kelompok atau masyarakat yang hidup berdekatan dengan operasional perusahaan dan sangat susah untuk dibagikan secara merata. Kegiatan ini biasanya dalam bentuk kegiatan kedermawanan, tanpa harus melakukan survei terlebih dahulu ke masyarakat sebagai penerima program. [30]

Melalui program yang bersifat *charity* ini bertujuan untuk menciptakan suatu iktikad baik dimata komunitas tersebut yang secara langsung akan meningkatkan reputasi perusahaan serta memperkuat merk perusahaan karena dampak dari kegiatan ini

[29] Situmeang, *Corporate Social Responsibility Dipandang Dari Perspektif Komunikasi Organisasi*, 35.
[30] Ibid., 36

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

secara langsung dirasakan oleh si penerimanya. Kegiatan yang bersifat "*charity*", seperti di atas ternyata dampaknya terhadap masyarakat hanyalah "menyelesaikan masalah sesaat" hampir tidak ada dampak jangka panjang seperti peningkatan kesejahteraan bagi masyarakat sebagai penerimanya. Namun jika dilakukan progam selain *charity* biayanya jauh lebih mahal, dampak jangka panjang yang dirasakan oleh si penerimanya, namun tidak optimal untuk membentuk citra dan reputasi yang baik bagi perusahaan.[31]

Pelaksanaan *charity*, dalam melakukan kegiatan amal ada berbagai macam jenisnya di antaranya:

1) *Corporate philanthropy*: pemberian sumbangan sebagai kegiatan atau dalam bentuk barang, inisiatif ini merupakan inisiatif paling tradisional di antara inisiatif- inisiatif lain
2) *Cause promotions*: pengalokasian dana atau bantuan dalam bentuk barang dan sumber daya lain oleh perusahaan untuk meningkatkan kesadaran dan perhatian tentang masalah sosial atau dalam rangka rekruitmen sukarelawan.
3) *Cause-related marketing*: komitmen perusahaan untuk mendonasikan sejumlah presentase tertentu dari pendapatan untuk hal tertentu yang terkait dengan penjualan produk
4) *Community volunteering*: dukungan dan dorongan perusahaan pada karyawan, mitra pemasaran dan anggota *franchise* untuk

[31] Ibid., 36.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

menyediakan dan mengabdikan waktu dan tenaga untuk membantu kegiatan organisasi tertentu.[32]

2) *Community Development* (Pembangunan Masyarakat)

Dewasa ini semakin banyak perusahaan yang kurang menyukai pendekatan *charity* seperti yang dijelaskan di atas, karena tidak mampu meningkatkan keberdayaan atau kapasitas masyarakat lokal, hanya untuk memberikan kesenangan sesaat bagi yang menerima. Berkembangnya konsep *community development* yang berbasis nilai-nilai pemberdayaan partisipasi, dan kemandirian dalam masyarakat tidak terlepas dari kondisi nyata dan kebutuhan masyarakat Indonesia. Tidak dipungkiri bahwa *community development* merupakan salah satu metode yang tepat untuk menjawab isu dan masalah-masalah sosial di Indonesia pada saat ini maupun masa yang akan datang. *Corporate social responsibility* tidak hanya fokus pada hasil yang ingin dicapai melainkan juga pada proses untuk mencapai hasil tersebut. Lima langkah dibawah ini bisa dijadikan panduan dalam merumuskan progam CSR, yaitu:[33]

1. *Engagement*, Pendekatan awal kepada masyarakat agar terjalin komunikasi dan relasi yang baik.
2. *Assessment*, Identifikasi masalah dan kebutuhan masyarakat yang akan dijadikan dasar dalam merumuskan program.

[32] Ibid., 37.
[33] Ibid., 39-40.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3. *Plant of action*, Merumuskan rencana aksi. Progam yang akan ditetapkan sebaiknya memperhatikan aspirasi masyarakat.
4. *Action and Facilitation*, Menerapkan progam yang disepakati bersama. Progam bisa dilakukan secara mandiri masyarakat atau organisasi lokal.
5. *Evaluation and Termination or Reformation*, Menilai sejauh mana keberhasilan pelaksanaan progam CSR dilapangan.

Program CSR yang dilakukan saat ini juga sudah mulai beragam, biasanya program CSR tersebut disesuaikan dengan kebutuhan dari masyarakat setempat berdasarkan *needs assessment*. Mulai dari pembangunan fasilitas-fasilitas pendidikan dan agama, fasilitas kesehatan, pemberian pinjaman modal bagi UKM dan masyarakat, budidaya lele, ayam dan itik, pemberian beasiswa, penyuluhan kesehatan dan HIV/AIDS, sosialisasi terhadap informasi-informasi yang dianggap berguna untuk masyarakat terutama yang berkaitan dengan mata pencarian masyarakat, penguatan kearifan lokal, dan lain sebagainya. *Corporate Social Responsibility* pada tataran ini tidak sekedar *do good* dan *to look good*, melainkan pula *to make good*, menciptakan kebaikan atau meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat sebagai penerima kegiatan ini.[34]

[34] Ibid., 41.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

e. Menentukan Prioritas Program CSR

CSR diwajibkan memberi dampak positif pada masyarakat, maka progam CSR sebaiknya dirancang berangkat dari apa yang paling dibutuhkan oleh masyarakat. Tampaknya tidak akan ada guna dan manfaatnya jika rancangan progam bertolak semata-mata dari apa yang mampu dilakukan perusahaan, namun tidak diperlukan oleh masyarakat. Perusahaan perlu melakukan *assessent* secara internal untuk menilai kapasitas organisasinya. Dengan cara demikian, progam CSR tidak akan menggangu aktivitas utama sebagai *entitas bisnis*. Begitu banyak persoalan masyarakat yang terjadi dilingkungan sekitar perusahaan, mulai dari pengangguran, anak terlantar, kesehatan masyarakat sampai ketiadaan air bersih. Apa yang harus dilakukan? Ikut terlibat pada semua masalah atau memilih satu bidang saja. Perlu didasari oleh pimpinan perusahaan, semua persoalan tersebut tentu saja penting.[35] Namun, sumber daya yang dimiliki perusahaan sangat terbatas. Memang kita bukan tidak mungkin terlibat dalam semua masalah. Tetapi itu tidak mungkin terlibat dalam semua masalah. Lebih baik perusahaan berfokus pada bidang tertentu dengan harapan agar dampaknya signifikan. Coba renungan dan di pikirkan betul, jika memberi serba sedikit ke berbagai bidang, hasilnya justru menjadi tidak mempunyai arti dan berkontribusi karena dana yang dipakai untuk tiap masalah menjadi terlalu kecil. Semakin fokus penetuan

[35] Sukandarrumidi, *Corporate Social Responsibility* (CSR) *Usaha Meredam Unjukrasa Akibat Gangguan Lingkungan* (Bajawa Press: Yogyakata, 2012), 63.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

sebuah progam, hasilnya akan semakin baik. Misalnya anda ingin meningkatkan *kualitas pendidik***.** Sebaiknya, pertajam lagi fokus tersebut dengan *memilih pendidik* di level mana yang disasar dan di prioritaskan.[36]

Untuk menentukan prioritas progam. Perusahaan harus melakukan *need assessment* terhadap lingkungan masyarakat di sekitarnya melalui tahapan-tahapan.

a) Pertama, apa yang paling dibutuhkan masyarakat setempat. Untuk melakukan itu perusahaan harus berkomunikasi dengan warga. Ikut sertakan pula Lembaga Swadaya Masyarakat setepat untuk menggali kebutuhan dan persoalan yang kerap kali terjadi. Dialog lebih diutamakan
b) Kedua, lakukan pemetaan kegiataan. Tujuannya agar aktivitas CSR yang hendak dirancang tepat sasaran dan tidak tumpang tindih dengan progam yang telah ada. Lakukan observasi lapangan secara cermat. Beberapa pertanyaan segera di munculkan, yaitu:
    1. Apakah sudah ada perusahaan lain yang melakukan progam CSR di tempat itu?
    2. Apakah sebetulnya sudah ada progam pemerintah untuk mengatasi kemiskinan, pengangguran?[37]

[36] Ibid., 64.
[37] Ibid., 65.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. *Corporate Social Responsibility* (CSR) Dalam Pandangan Islam

Tanggung jawab sosial dalam Islam bukanlah merupakan perkara asing. Tanggung jawab sosial sudah mulai ada dan dipraktekkan sejak 14 abad yang silam. Pembahasan mengenai tanggung jawab jawab sosial sangat sering disebutkan dalam Al-Qur'an. Al-Qur'an selalu menghubungkan antara kesuksesan berbisbis dan pertumbuhan ekonomi yang dipengaruhi oleh moral para pengusaha dalam menjalankan bisnis. Sesuai dengan firman Allah SWT yang artinya:

و اَوْفُوا الْكَيْلَ اِذَا كِلْتُمْ وَزِنُوْا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيْمِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَّاَحْسَنُ تَأْوِيْلاً

"Dan sempurnakanlah timbangan apabila kamu menakar dan timbanglah dengan neraca yang benar. Itulah yang lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya." (QS. Al-Isra, [17]: 35)"[38]

Salah satu hal yang berkaitan dengan hak pemberian harta adalah menakar dengan sempurna, karena itu ayat ini melanjutkan dengan menyatakan bahwa dan sempurnakanlah secara sungguh-sungguh takaran apabila kamu menakar untuk pihak lain dan timbanglah dengan neraca yang lurus yakni yang benar dan adil. Itulah yang baik bagi kamu dan orang lain karena dengan demikian orang akan percaya kepada kamu sehingga semakin banyak yang berinteraksi dengan kamu dan melakukan hal itu juga lebih bagus akibatnya bagi kamu di akhirat nanti dan bagi seluruh masyarakat dalam kehidupan dunia ini.[39]

---

[38] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: PT Madina Raihan Makmur, 2009), 285.
[39] M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2003), 462.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Adapun terhadap lingkungan alam sekitar, Allah SWT berfirman yang bermaksud:

وَ اِذَا تَوَلَّى سَعَى فِى الْاَرْضِ لِيُفْسِدَ فِيْهَا وَيُهْلِكَ الْحَرْثَ و النَّسْلَ وَاللّٰهُ لاَ يُحِبُّ الْفَسَادَ

"Dan apabila ia berpaling (dari kamu), ia berjalan di bumi untuk mengadakan kerusakan padanya dan merusak tanam-tanaman dan binatang ternak. Dan Allah SWT tidak menyukai kebinasaan (QS al-Baqarah, 2:205)"[40]

Maksudnya, ia giat menyebarkan isu negatif dan kebohongan serta melakuan aktivitas yang berakibat kehancuran dan kebinasaan masyarakat. Sungguh Allah akan menjatuhkan siksa kepada mereka, karena Allah tidak menyukai pengrusakan. [41]

Pada sisi kebajikan sosial, Islam sangat menganjurkan derma kepada orang-orang yang memerlukan dan kurang mampu dalam berusaha melalui sadaqah dan pinjaman kebajikan (*qard hasan*). Allah SWT berfirman yang bermaksud:

فَاتَّقُوا اللّٰهَ مَا اسْتَطَعْتُمْ وَاسْمَعُوْا وَاَطِيْعُوْا وَاَنْفِقُوْا خَيْرًا لِّاَنْفُسِكُمْ وَمَنْ يُّوْقَ شُحَّ نَفْسِهِ فَاُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُوْنَ

"...dan nafkahkanlah nafkah yang baik untuk dirimu. Dan barangsiapa yang dipelihara dari kekikiran dirinya maka mereka itulah orang-orang yang beruntung. (Qs. at-Tagabun, [64]:16)"[42]

Dapat juga dikatakan bahwa dalam kelompok ayat-ayat yang lalu Allah swt. Telah menjelaskan kedudukan anak dan pasangan serta memerintahkan untuk berinfak. Nah, ayat diatas bagaikan menyatakan:

---

[40] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 32.
[41] Shihab, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, 417.
[42] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 557.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

jika kamu telah mengetahui penjelasan-penjelasan itu, *maka bertaqwalah kepada Allah* menyangkut segala sesuatu khususnya menyangkut anak-anak, pasangan dan harta benda, serta laksanakan perintah-Nya *sekuat kemapuan kamu* dan jauhi larangan-Nya.[43]

Adapun pinjaman kebajikan (qard hasan) dijelaskan dalam Al-Qur'an yang bermaksud:

مَنْ ذَا الَّذِيْ يُقْرِضُ اللهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضَعِفَهُ لَهُ اَضْعَافًا كَثِيْرَةً وَاللهُ يَقْبِضُ وَيَبْصُطُ وَ اِلَيْهِ تُرْجَعُوْنَ

"Siapakah yang mau memberi kepada Allah SWT, pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah SWT), maka AllahSWT akan melipat gandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak. Dan Allah SWT menyempitkan dan melapangkan (rezeki) dan kepada-Nya kamu dikembalikan. (Qs. al-Baqarah, [2]: 245)."[44]

Hanya satu syarat yang ditekankan dalam pemberian pinjaman itu disini, yakni *pinjaman yang baik* dalam arti dengan niat bersih, hati yang tulus, serta harta yang halal. Apa makna meminjamkan kepada Allah? Allah mengumpamakan, pemberian seseorang dengan tulus untuk kemaslahatan hamba-Nya sebagai pinjaman kepada Allah, sehingga ada jaminan dari-Nya bahwa pinjaman itu kelak akan dikembalikan. Selanjutnya, karena Allah yang meminjamkan, maka Dia menjanjikan bahwa *Dia akan melipat gandakan* pembayaran pinjaman itu *kepadanya* di

[43] Shihab, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, 280.
[44] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 39.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dunia atau di akhirat, dengan lipat ganda yang banyak sepertisebutir benih yang menumbuhkan tujuh butir, dan pada tiap-tiap butirseratus biji.[45]

Prinsip-prinsip tanggung jawab sosial yang telah digariskan dalam Al-Qur'an dan as-Sunnah harus dijadikan pedoman bagi kehidupan kamu Muslimin dalam berbagai kegiatan termasuk dalam bisnis Islam.[46]

Oleh karena itu, pelaksanaan I-CSR wajib dilandasi pada prinsip-prinsip utama yang telah digariskan dalam Al-Qur'an dan as-Sunnah. Adapun prinsip-prinsip pelaksanaan CSR LKS yaitu:[47]

a. Prinsip Amanah

Dalam berbisnis khusus pembisnis muslim haruslah sosok yang dapat dipercaya. Sehingga ia tidak mendzolimi kepercayaan yang diberikan kepadanya, dalam prinsip amanah terdapat beberapa unsur yakni: tanggung jawab, dapat dipercaya dan kredibilitas, sifat amanah memainkan peranan yang fundamental dalam ekonomi dan bisnis, karena tanpa kredibilitas dan tanggung jawab kehidupan ekonomi akan hancur. Kumpulan individu dengan kredibilitas dan tanggung jawab yang tinggi akan melahirkan masyarakat yang kuat, karena dilandasai sifat saling percaya antar anggotanya. Tanggung jawab muslim yang sempurna tentu saja didasarkan atas kebebasan cakupan yang luas, yang dimulai dari kebebasan untuk memilih keyakinan dan berakhir dengan keputusan yang paling tegas yang perlu diambilnya. Karena kebebasan itu merupakan kembaran dari tanggung jawab, maka bila yang disebut belakangan itu

[45] Shihab, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, 493.
[46] Ibid., 45.
[47] Ibid., 58.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

semakin ditekankan berarti pada saat yang sama yang disebut pertama pun mesti mendapat tekanan yang lebih besar.[48]

Ciri-ciri dari prinsip amanah sebagai berikut:

1. Tahu dan sadar akan tanggung jawab dalam segala hal termasuk dalam pekerjaan.
2. Melaksanakan tugas dengan baik dan tepat waktu.
3. Tidak menyalah gunakan kekuasaan.
4. Tidak ingkar janji dan dapat dipercaya

Karena pada hakikatnya kepercayaan memainkan peranan kunci dalam usaha mengkokohkan dan mengembangkan usaha bisnis dan kepercayaan konsumen dalam perusahaan atau meningkatkan kinerja dalam sebuah organisasi.[49]

b. Prinsip Kejujuran

Dalam hal ini kejujuran adalah merupakan kunci keberhasilan suatu bisnis, kejujuran dalam pelaksanaan kontrol terhadap konsumen, dalam hubungan kerja, dan sebagainya. Sifat jujur harus menjadi visi hidup setiap muslim karena hidup kita berasal dari Yang Maha Benar, maka kehidupan di dunia harus dijalani dengan benar supaya kita dapat kembali pada pencipta kita, Yang Maha Besar. Dengan demikian, tujuan hidup muslim sudah terumus dengan baik dari konsep kejujuran ini, muncullah konsep has ekonomi dan bisnis yang efektif (mencapai tujuan yang efektif dan benar serta efisien). Yakni melakukan kegiatan dengan

[48] Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam (Sejarah, Konsep, Instrumen, Negara dan Pasar*) (Jakarta: Rajawali Pres, 2014), 27.
[49] Mustaq Ahmad, *Etika Bisnis Dalam Islam* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2001), 139.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

benar, yakni menggunakan teknik dan metode dengan benar dan tidak menyebabkan kemubaziran karena kalau mubazir berarti tidak benar.

Indikator atau ciri-ciri dari sikap jujur adalah:

1. Tidak berbohong.
2. Tidak menipu diri sendiri atau orang lain yang dalam hal ini adalah konsumen.
3. Berlapang dada dalam menerima kelebihan orang lain serta kritik dari orang lain.
4. Tidak merugikan orang lain, tidak mengambil hak orang lain, tidak melakukan kegiatan yang monoli (khusus untuk perusahaan atau organisasi).[50]

c. Prinsip Keadilan

Pengertian keadilan itu berkisar pada makna keseimbangan atau keadaan seimbang atau tidak berat sebelah, persamaan atau tidak adanya diskriminasi dalam bentuk apapun, penunaian hak kepada siapa saja yang berhak atau penempatan sesuatu pada tempat yang semestinya. Dengan komitmen Islam yang khas dalam menciptakan keadilan ekonomi dan sosial, maka Islam menekankan pemerataan pendapatan dan kekayaan yang adil sehingga setiap individu memperoleh jaminan serta tingkat hidup yang manusiawi dan terhormat sesuai dengan harkat manusia yang sesuai dengan ajaran Islam.[51]

Ciri-ciri dari prinsip keadilan adalah sebagai berikut:

1. Tidak memihak artinya bisa objekti dalam segala hal.

[50] Ibid., 138.
[51] Yusuf, *Islamic Corporate Social Responsibility*, 64.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Tidak berlaku curang dalam melakuan kegiatan.
3. Berani dalam membela kebenaran yaitu merasa takut padabeberapa hal yang jahat dan jelek seperti: kriminal, adu domba dan menyebarluaskan aib sesama muslim.
4. Tidak pilih kasih dan mempersukar dalam memutuskan sebuah perkara.[52]

d. Mendorong *Ukhuwah* Antar Sesama Pelaku Ekonomi

Persaingan yang terdapat dalam ekonomi Islam bukanlah persaingan yang harus mematikan usaha dari pengusaha yang lain, namu persaingan yang tetap menjunjung tinggi prinsip dan aturan syariat.[53]

Prinsip persaudaraan inilah yang seharusnya menjadi latar belakang setiap pelaksanaan I-CSR LKS. Saling membantu sesama pemegang berkepentingan LKS seharusnya tanpil sebagai sebuah kekuatan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan dan kelestarian tanpa merugikan satu sama lainnya. Jika prinsip ini dilaksanakan secara berkualitas akan memberikan dampak positif bagi operasional LKS, tidak hanya mempertahankan keuntungan tetapi menjadikan masyarakat sebagai pengguna LKS mencintai LKS seperti LKS mencintai mereka.[54]

[52] Srijanti dkk, *Etika Membangun Masyarakat Islam Modern* (Jakarta: Graha Ilmu, 2006), 125-126.
[53] Ahmad, *Etika Bisnis Dalam Islam*, 141.
[54] Ibid., 64-68.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.[55] Seorang peneliti yang akan melakukan proyek penelitian, sebelumnya ia dituntut untuk mengetahui dan memahami metode serta sistematika penelitian. Jika peneliti tersebut hendak mengungkapkan kebenaran melalui suatu kegiatan ilmiah. Adapun dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik atau metode penelitian yang meliputi:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statitistik atau bentuk hitungan lainnya. Contohnya dapat berupa penelitian tentang kehidupan, riwayat, dan perilaku seseorang, di samping itu juga tentang peranan organisasi, pergerakan sosial, atau hubungan timbal balik. [56]

Jenis penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan), maksudnya adalah peneliti berangkat langsung kelapangan untuk mengadakan pengamatan secara langsung tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.[57]

---

[55] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 2.
[56] Anselm Strauss & Juliet Corbin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif Tatalangkah dan Teknik-teknik Teoritisasi data* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 4.
[57] S. Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah* (Bandung: Jemmars, 1982), 12-14.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

B. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian merupakan lokasi yang menjadi tempat kegiatan penelitian untuk mendapatkan dan mengumpulkan berbagai data-data yang mendukung terhadap proses penelitian. Penelitian ini akan dilaksanakan di kantor cabang Pegadaian Syariah Jember di Jalan Ahmad Yani No.76 A Jember, Jawa Timur.

Alasan peneliti memilih Pegadaian Syariah Cabang Jember karena merupakan salah satu instansi yang menjalankan kegiatan CSR dengan nilai-nilai syariah. Pegadaian Syariah Cabang Ahmad Yani Jember merupakan lembaga keuangan resmi di Kabupaten Jember yang bergerak dalam bidang penyaluran pembiayaan masyarakat dengan menggunakan sistem gadai dengan perkembangan yang sangat pesat sehingga memiliki 3 Unit Pelayanan Syariah (UPS), yaitu UPS pasar tanjung, UPS Karimata, dan UPS Simpang Lima Banyuwangi dengan total Outsanding Fund (OFC) per 31 Desember sebesar ±Rp 23,6 Miliar dan Jumlah rekening nasabah aktif sekitar 6.215 rekening.[58]

Penelitian ini juga dilakukan sebagai wujud rasa ingin tahu peneliti terhadap penerapan CSR yang diterapkan di Pegadaian Syariah Cabang Jember.

[58] Muhammad Rasyidi, *Wawancara*, Jember, 31 Mei 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

C. Subyek Penelitian

1. Data Primer

Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.[59] Data diperoleh dari beberapa informan, diantaranya:

a. Muhammad Rasyidi sebagai pimpinan perusahaan Pegadaian Syariah Cabang Jember.
b. Oktarisda Puspito sebagai penaksir Pegadaian Syariah Cabang Jember.
c. Reza Arisetia Defanto sebagai kasir/bagian administrasi Pegadaian Syariah Cabang Jember.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data pendukung yang berasal dari buku-buku maupun literatur lain[60] yang berhubungan dengan Implementasi Nilai-Nilai Syariah Dalam Pengelolaan *Corporate Social Responsibility di* Pegadaian Syariah Cabang Jember.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan

[59]Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* cet.1, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,1998), Hlm 91.
[60]Ibid, 92.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.[61]

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, teknik wawancara dan teknik dokumentasi.

1. Teknik Observasi

Teknik Observasi adalah salah satu teknik operasional pengumpulan data melalui proses pencatatan secara cermat dan sistematis terhadap obyek yang diamati secara langsung.[62] Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipatif pasif, dimana dalam hal ini peneliti melakukan penelitian datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.[63]

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan, yaitu:

a. Gambaran dan kondisi umum CSR di Pegadaian Syariah
b. Untuk mengetahui pengelolaan CSR di Pegadaian Syariah
c. Untuk mengetahui penerapan nilai syariah pada CSR di Pegadaian Syariah

2. Teknik Wawancara

Di samping Teknik Observasi, data dalam penelitian kualitatif dapat dikumpulkan melalui Teknik Wawancara. Teknik wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya

[61] Ibid., 224.
[62] Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1999), 133.
[63] Sugiyono, *Metode Penelitian*, 227.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).[64]

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara semiterstruktur. Dimana wawancara dilakukan dengan membuat buku pedoman wawancara yang akan mempermudah peneliti tetapi tidak mendetail dan secara garis besar permasalahan yang akan ditanyakan kepada pertisipan.Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang di kemukakan oleh informan.[65]

Adapaun data yang akan diperoleh dari metode wawancara adalah sebagai berikut:

a. Penerapan CSR di Pegadaian Syariah
b. Bentuk progam CSR di Pegadaian Syariah
c. Prioritas progam CSR di Pegadaian Syariah

3. Teknik Dokumentasi

Selain dengan observasi dan wawancara, teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan teknik dokumentasi, yaitu catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya momumental dari seseorang. Hasil

[64] Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 170.
[65] Sugiyono, *Metode Penelitian*, 233.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.[66]

Adapun data yang ingin diperoleh dari dokumentasi adalah

a. Gambaran umum CSR di Pegadaian Syariah
b. Pelaksanaan CSR di Pegadaian Syariah.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dikarenakan penelitian ini merupakan penelitian kualitatif maka data yang diambil adalah data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku orang-orang yang dapat diamati. Data-data tersebut diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumnetasi dan bahan-bahan lainnya.[67]

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles dan Huberman. yaitu: *Data Reduction* (Reduksi data), *Data Display* (Penyajian data) dan *Verification* (Kesimpulan)[68]:

[66] Ibid., 240.
[67] Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 62.
[68] Sugiyono, *Metode Penelitian*, 246-252.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1. **Reduksi data**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. **Penyajian data**

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

3. **Verifikasi**

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitaif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

F. Keabsahan Data

Usaha-usaha yang hendak dilakukan peneliti untuk memperoleh keabsahan data-data temuan di lapangan. Agar diperoleh temuan yang absah,

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

maka perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik-teknik keabsahan data.[69]

Pemeriksaan keabsahan data ini diterapkan dalam rangka membuktikan temuan hasil penelitian dengan kenyataan di lapangan. Pada penelitian ini peneliti menguji keabsahan data yang diperoleh menggunakan teknik triangulasi yang peneliti gunakan. Triangulasi sumber yang berarti membandingkan dan mengecek data yang bersumber dari informan yang diperoleh melalui waktu dan alat berbeda. Data dicari melalui narasumber yaitu yang dijadikan sebagai sarana mendapatkan informasi atau data.[70]

G. Tahap-tahap Penelitian

Selayaknya suatu kegiatan ilmiah, sebuah penelitian dilaksanakan melalui prosedur kerja yang berurutan. Keurutannya diperlihatkan melalui cara-cara penemuan masalah. Secara garis besar prosedur kerja penelitian dilalui tahapan-tahapan yaitu: tahap sebelum lapangan, pekerja lapangan, analisis data dan penulisan laporan.

Tahap sebelum lapangan segala macam persiapan yang diperlukan sebelum penelitian terjun ke dalam kegiatan lapangan, dalam tahap ini peneliti melakukan rancangan penelitian. Rencana ini berupa proposal penelitian, mengurus perijinan dan intrumen penelitian.

Tahap selanjutnya yaitu, tahap lapangan, dimana tahap lapangan adalah suatu tahapan dimana peneliti dengan sungguh-sungguh memahami latar

[69] Babun Suharto dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2017) 47.
[70] Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 129.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

belakang penelitian. Dalam tahap ini peneliti mencari dan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang ditemukan.

Selanjutnya adalah tahap penulisan laporan, pada tahap ini penulis menganalisis data yang diperoleh dari lapangan, setelah data di analisis barulah masuk pada tahap penulisan laporan.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Objek yang menjadi tempat dalam penelitian ini adalah Pegadaian Syariah Cabang Jember yang berlokasi di jalan Ahmad Yani No. 76A Kelurahan Kepatihan, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember.

1. Sejarah Pegadaian Syariah Cabang Jember

Pegadaian di Indonesia telah memiliki sejarah yang penting. Misi suatu pegadaian sebagai suatu lembaga yang ikut meningkatkan perekonomian masyarakat dengan cara memberikan uang pinjaman berdasarkan hukum gadai kepada masyarakat kecil, agar terhindar dari pelaksanaan pinjaman uang dengan bungan yang tidak wajar, dan itu ditegaskan dalam keputusan menteri keuangan No. Keb-39/MK/6//1/1971 tanggal 20 Januari 1970 dengan pegadaian yaitu "ikut membantu program pemerintah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat golongan menengah kebawah melalui kegiatan utama berupa penyaluran kredit gadai dan melakukan usaha lain yang menguntungkan". Dapat dikatakan bahwa sebenarnya pegadaian adalah sebuah lembaga di bidang keuangan yang mempunyai visi dan misi bagaimana masyarakat mendapat perlakuan dan kesempatan yang adil dalam perekonomian. Sedangkan legalitas atas PT. Pegadaian (Persero) sesuai dengan keputusan menteri hukum dan hak asasi manusia yang ditanda tangani oleh direktur Jenderal administrasi umum,

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Aidir Amin Daud yaitu Perseroan nomor AHU-0029230. AH.01.09. Tahun 2012 Tanggal 04 April 2014.[71]

Pegadaian Syariah adalah salah satu unit bisnis dari PT. Pegadaian (Persero) yang pada awalnya bernama Unit Layanan Gadai Syariah (ULGS) dan dibentuk pada bulan Januari 2003. Pegadaian syariah pertama kali berdiri di Jakarta yaitu dengan nama Unit Layanan Gadai Syariah (ULGS) Cabang Dewi Sartika. Di bulan Januari sampai september tahun 2003, menyusul kemudian pendirian ULGS di Surabaya, Makassar, Semarang, Surakarta, dan Yogyakarta. Dan ditahun 2003 empat kantor cabang Pegadaian di Aceh dikonfersi menjadi Pegadaian Syariah.[72]

Layanan Gadai Syariah ini merupakan hasil dari kerja sama dengan PT. Pegadaian (Persero) dengan lembaga keuangan syariah untuk mengimplementasikan prinsip *rahn* yang bagi PT. Pegadaian (Persero) dapat dipandang sebagai pengembangan produk, sedangkan bagi lembaga tersebut PT. Pegadaian (Persero) membentuk Divisi Usaha Syariah yang semula dibawah binaan Divisi Usaha Lain.

Sedangkan konsep operasi Pegadaian Syariah mengacu pada sistem administrasi modern, yaitu asas rasionalitas, efektivitas, dan efisiensitas yang diselaraskan dengan nilai Islam. Hadirnya Pegadaian Syariah bertugas menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat yang membutuhkan berdasarkan Hukum Gadai Syariah dengan Fatwa Dewan Syaraiah Nasional No. 25/DSN-MUI/III/2002 tanggal 26 Juni 2002. Hingga

[71]Nurul Huda Mohammad Haeykal, *Lembaga Keuangan Islam: Tinjauan Teoritis dan Praktis Edisi ke 1,* (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2010), 276.
[72]Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah,* (Jakarta: Kencana, 2009), 389.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

didirikan Cabang Pegadaian Syariah, dengan nama Cabang Pembantu Syariah Jember pada tahun 2009 salah satunya dilihat dari potensi pasar yaitu dengan melihat keadaan lokasi yang ramai dikarenakan berdekatan dengan pasar dan penduduk yang mempunyai potensi yang tinggi terhadap kemajuan Pegadaian Syariah Cabang Jember saat ini melayani nasabah di Kota/Kabupaten Jember dan memiliki 3 unit pelayanan syariah yaitu Unit Pasar Tanjung, Unit Karimata, dan Unit Simpang Lima Banyuwangi.[73]

2. Visi dan Misi Pegadaian Syariah Cabang Jember

a. Visi Pegadaian Syariah Cabang Jember

"Menjadikan solusi bisnis terpadu terutama berbasis gadai yang selalu menjadi *Market Leader* dan mikro berbasis fidusia selalu menjadi yang terbaik untuk menyambut masyarakat menengah kebawah."

b. Misi Pegadaian Syariah Cabang Jember

1) Menyalurkan pinjaman atas dasar hukum gadai syariah dengan sasaran adalah masyarakat golongan sosial ekonomi lemah (kecil) dengan cara mudah, cepat, aman, dan hemat sesuai mottonya "*benar caranya berkah hasilnya*."

2) Memberikan pembiayaan yang tecepat, termudah, aman, dan selalu memberikan pembinaan terhadap usaha golongan menengah kebawah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.

[73]Muhammad Rasyidi, Wawancara, Pegadian Syariah Jember, 31 Mei 2018

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3) Memastikan pemerataan pelayanan dan infrastruktur yang memberikan kemudahan dan kenyamanan diseluruh pegadaian dalam mempersiapkan diri menjadi pemain regional dan tetap menjadi pilihan utama masyarakat.

4) Membantu pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat golongan menengah kebawah dan melaksanakan usaha lain dalam rangka optimalisasi sumber daya perusahaan.[74]

3. Budaya Perusahaan

Budaya kerja PT. Pegadaian (Persero) disimbolkan dari kata INTAN, yang merupakan singkatan dari:

a. INOVATIF

Berupaya melakukan penyempurnaan yang mempunyai nilai tambah dan tanggapan perubahan.

b. NILAI MORAL TINGGI

Memahami dan mematuhi ajaran agama masing-masing serta etika perusahaan.

c. TERAMPIL

Mengetahui dan mematuhi tugas yang diemban serta selalu belajar dengan penuh tanggung jawab.

d. ADIL LAYANAN

Memberikan layanan yang dapat memuaskan orang lain, fokus pada *privacy*, kenyamanan, dan kecepatan.

[74] www.pegadaian.co.id (diakses pada tanggal 31 Mei 2018)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

e. NUANSA CITRA

Senantiasa peduli dan menjaga nama baik serta reputasi perusahaan.[75]

4. Sepuluh Perilaku Utama Insan Pegadaian

a. Berinisatif, Kreatif, Produktif, dan Adaptif
b. Berorientasi pada Solusi Bisnis
c. Taat Beribadah
d. Jujur dan Berfikir Positif
e. Kompeten di Bidang Tugasnya
f. Selalu Mengembangkan Diri
g. Peka dan Cepat Tanggap
h. Empatik, Santun, dan Ramah
i. Bangga sebagai Insan Pegadaian
j. Bertanggung Jawab Atas Aset dan Reputasi Perusahaan.[76]

[75]www.pegadaian.co.id (diakses pada tanggal 31 Mei 2018)
[76]Dokumentasi, Pegadaian Syariah Cabang Jember, (tanggal 31 Mei 2018)

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Gambar 4.1

Struktur Organisasi Pegadaian Syariah Cabang Jember

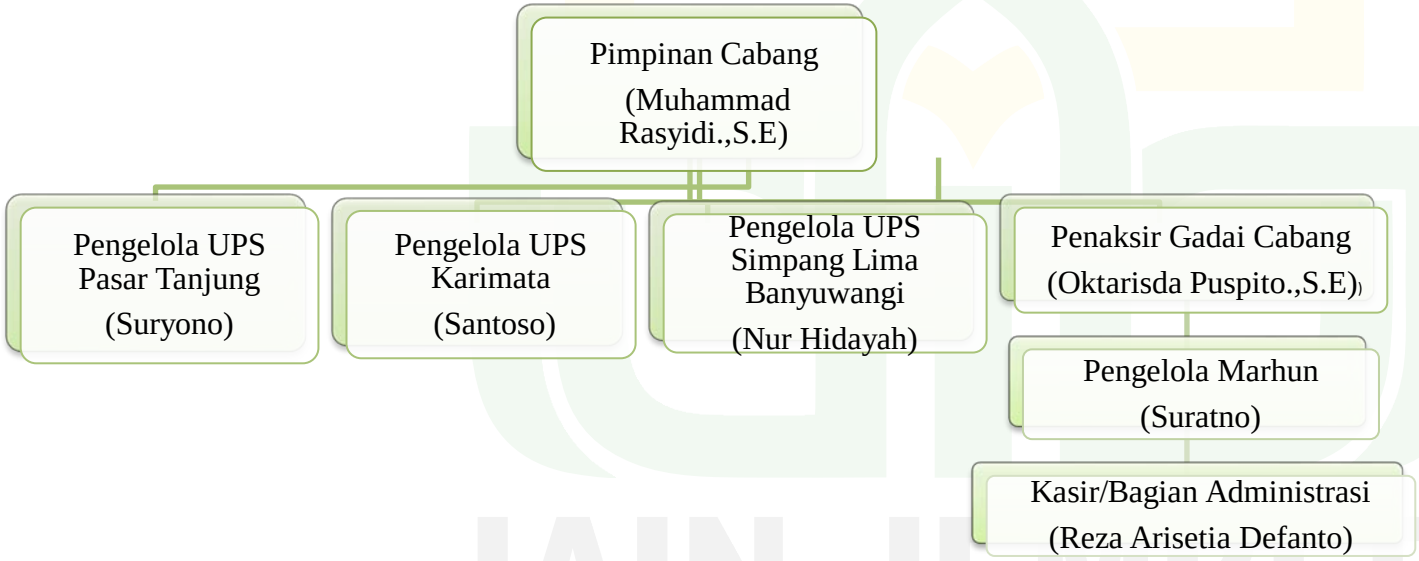

Sumber: Dokumentasi[77]

[77]Dokumentasi, Pegadaian Syariah Cabang Jember, (tanggal 31 Mei 2018)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

5. Job Description

Untuk memaksimalkan kinerja dan pengembangan Pegadaian Syariah Cabang Jember agar lebih dapat dinikmati oleh masyarakat atau nasabah, dan mengifesiensi waktu dan menerapkan slogan yaitu “cepat dan mudah”. Maka diperlukan susunan personalian yang berkaitan erat dengan wewenang dan tugas dari masing-masing bagian. Agar mampu bekerja sama dengan baik untuk mencapai tujuan bersama.

a. Pimpinan

Tugas pokoknya adalah merencanakan, mengorganisasikan, menyelenggarakan, dan mengendalikan kegiatan operasional. Dan juga mengontrol administrasi, dan keuangan kantor Unit Pembantu Cabang serta unit pelayanan syariah. Sedangkan wewenangnya adalah:

1) Menyusun rencana kerja dan anggaran kantor dan unit berdasarkan acuan yang telah ditetapkan.
2) Mengevaluasi kegiatan perusahaan.
3) Merencankan, mengorganisasikan dan mengendalikan kebutuhan.
4) Penggunaan sarana dan prasarana kantor cabang.

b. Penaksir

Penaksir merupakan ujung tombak bagi kemajuan pegadaian syariah, wewenangnya:

1) Melaksanakan penaksiran terhadap barang barang jaminan untuk menentukan mutu dan nilai barang.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2) Menentukan dan menetapkan nominal yang akan diberikan kepada nasabah atas barang tersebut.
3) Melaksanakan penaksiran barang jaminannya akan dilelang untuk mengetahui mutu dan nilai dalam menentukan harga dasar barang yang akan menentukan.
4) Merencanakan dan menyiapkan barang jaminan yang akan disimpan guna keamanan.

c. Pengelola *Marhun*

Tugas pokok dan fungsinya adalah bertanggung jawab penuh atas barang-barang yang ada digudang, baik barang berupa emas maupun elektronik/objek jaminan milik nasabah. Wewenangnya adalah:

1) Menerima *marhun* dari penaksir yang telah ditaksir.
2) Melakukan penata usahaan *marhun* yang akan jatuh tempo.

d. Kasir

Adapun wewenang kasir adalah:

1) Melaksanakan kegiatan administrasi keuangan.
2) Mengatur pelaksanaan pelunasan *marhun* dan pendapatan *ujrah.*
3) Menyusun laporan keuangan.
4) Melakukan pemeriksaan hitungan dan taksiran *marhun.*

e. Penyimpanan *Marhun*

Tugas pokok penyimpanan adalah mengurus barang jaminan (Emas, elektronik, kendaraan bermotor, dll) dengan cara menerima, menyimpan, merawat, dan mengeluarkan.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Adapun wewenang penyimpanan *marhun* antara lain:

1) Secara berkala memeriksa keadaan gudang penyimpanan barang jaminan emas dengan ketentuan yang beraku dalam rangka keamanan dan keutuhan barang jaminan.
2) Menerima barang jaminan emas dan perhiasan dari manager cabang atau asisen manager untuk disimpan dalam gudang penyimpanan baran jaminan emas.
3) Mengeluarkan barang jaminan emas dan perhiasan sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk keperluan pelunasan, pemeriksaan atasan, dan pihak lain.
4) Merawat barang jaminan dan gudang penyimpanan agar barang jaminan dalam keadaan baik dan aman.
5) Mencatat mutasi penerimaan/pengeluaran barang jaminan yang menjadi tanggung jawabnya.

f. Kepala Unit Pembantu Cabang

Tugas pokoknya memimpin dan menjalankan operasional kegiatan, sedangkan wewenangnya adalah:

1) Mengevaluasi dan menjalankan kegiatan perusahaan.
2) Mengorganisasikan, mengendalikan kebutuhan dan penggunaan sarana dan prasarana kantor unit.
3) Merangkap menjadi bagian penaksir dengan melaksanakan penaksiran terhadap barang jaminan untuk menentukan mutu dan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

nilai barang, serta menentukan penetapan nominal yang akan diberikan kepada nasabah atas barang tersebut.

4) Merencanakan dan menyiapkan barang jaminan yang akan disimpan guna keamanan.[78]

6. Letak Geografis Pegadaian Syariah Cabang Jember

Adapun lokasi penelitian ini terletak di Pegadaian Syariah Cabang Jember yang beralamatkan di Jalan Jenderal Ahmad Yani Nomor 76 A RT/RW 01/01 Kelurahan Kepatihan, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember. Adapun batas-batas Pegadaian Syariah Cabang Jember adalah sebagai berikut :

Sebelah Timur : Kantor Notaris PPAT (Diah Aryan P. S, S.H)

Sebelah Barat : Perumahan atau Perkampungan

Sebelah Selatan : Ruko

Sebelah Utara : Pasar Kepatihan (Gladak Kembar).[79]

B. Penyajian Data dan Analisis

Memuat tentang uraian data dan temuan yang diperoleh dengan menggunakan metode prosedur yang diuraikan seperti bab III. Uraian ini terdiri atas deskripsi data yang disajikan dengan topic sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian. Hasil analisis data merupakan temuan penelitian yang disajikan dalam bentuk pola, tema, kecenderungan dan notif

[78]Dokumentasi, Pegadaian Syariah Cabang Jember, (tanggal 31 Mei 2018)
[79]Ibid,

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

yang muncul dari data. Disamping itu, temuan dapat berupa penyajian kategori, sistem klarifikasi dan tipologi.[80]

1. Pengelolaan CSR pada Pegadaian Syariah Cabang Jember

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Pegadaian Syariah Cabang Jember dapat diketahui bahwa pengelolaan CSR dilakukan dengan cara pengumpulan dana dan penyaluran dana

a. Sumber dana

Terkait sumber dana *Corporate Social Responsibility* (CSR), bapak Muhammad Rasyidi sebagai pimpinan perusahaan Pegadaian Syariah Cabang Jember menjelaskan bahwa:

> "Kalau anggarannya itu langsung dari pusat, diambil dari denda keterlambatan seperti itu, kemudian disisihkan dalam janga waktu setahun."[81]

Bapak Oktarisda Puspito selaku penaksir Pegadaian Syariah Cabang Jember menambahkan bahwa:

> "Sumber dana CSR yang di syariah itu bukan pendapatan tapi dana nasabah sendiri, misalkan kayak dari denda keterlambatan, dari uang hasil lelang nasabah. Dari uang nasabah tadi yang bukan pendapatannya Pegadaian itu langsung masuk ke pusat dananya, disisihkan dikumpulkan dalam 1 tahun dan dana yang dikumpulkan itu tidak ada targetnya. Jadi misal gini, tahun 2018 setelah diaudit terkumpul dana CSR sebesar 1 M. Dana 1 M itu dibagi ke setiap cabang sesuai tingkat cabangnya, misal cabang muda dalam setahun dikasih dana CSR 100 juta, cabang madya 200 juta dan cabang utama 300 juta. Kemudian dana tersebut digunakan untuk CSR. Untuk di kantor cabang sini ditahun 2018 dana CSR itu totalnya 76.500.000. Kalau di Syariah dana sosial itu tidak boleh di ambil dari keuntungan kita, pokoknya kalau di Syariah itu tidak dari pendapatan kita, ada fatwanya itu tidak boleh

[80] Suharto dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 76.
[81] Muhammad Rasyidi, *wawancara*, Jember, 04 Juni 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

> dipakai. Kayaknya yang di konven juga sama, bukan dari keuntungan mereka sendiri. Kalau diambil dari keuntungan takutnya nanti menuntut, soalnya kan ada promosinya, misalkan ada sih dulu bantuan kayak ada temen-temen anak SMA itu ingin mengadakan lomba kegiatan olah raga, kita bisa untuk mencairkan seperti itu, tapi nanti kita harus ada gantinya, jadi promosi. Nah untuk yang ini kita tidak boleh promosi. Setahu saya kalau dikonven juga tidak boleh ada promosinya. Kalau seperti gadai itu masuk pendapatan. Yang disisihkan itu dana sosial, dana kebajikan umat istilahnya kalau disini. Dananya murni tidak ada ribanya disitu."[82]

Bapak Reza Arisetia Defanto selaku kasir/bagian administrasi Pegadaian Syariah Cabang Jember mengatakan bahwa:

> "Dananya CSR itu dari kantor pusat nanti ada pos-posnya sendiri untuk cabang syariah. Untuk dananya itu bukan diambil dari pendapatan Pegadaian"[83]

Jadi berdasarkan pemaparan di atas diketahui bahwa sumber dana CSR di Pegadaian Syariah berasal dari denda keterlambatan, dari uang hasil lelang nasabah yang disisihkan dalam jangka 1 tahun dan dana yang dikumpulkan tidak ada targetnya. Dan dana tersebut langsung masuk ke pusat kemudian digunakan untuk dana CSR. Untuk ditahun 2018 dana CSR yang dianggarkan totalnya 76.500.000. Kalau di Syariah tidak diperboleh mengambil dana CSR dari laba perusahaan karena ada peraturan dari MUI yang melarang. Jadi dana CSR tersebut murni tidak ada ribanya.

[82] Oktarisda Puspito, *wawancara*, Jember, 30 Mei 2018.
[83] Reza Arisetia Defanto, , *wawancara*, Jember, 01 Juni 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Gambar 4.2

Macam-Macam Cabang

Kategori / OSL	Cabang Muda	Cabang Madya	Cabang Utama
Pendapatan Perbulan	Rp 50 Miliar	Rp 100 Miliar	Rp 300 Miliar

Sumber: Data informan dikelola[84]

b. Penyaluran dana

1) Kelompok penerima

Terkait dengan program CSR yang dilaksanakan di Pegadaian Syariah Cabang Jember, bapak Muhammad Rasyidi mengatakan bahwa:

> "Kan kita ada kategorinya produktif, konsumtif, mediatif, progam khusus (momumental) contoh yang produktif seumpamanya latihan keterampilan, bantuan pemasaran jika suatu saat dia butuh permodal kita kasih dulu, literasi syariah. Kalau konsumtif bantuan bencana alam, fakir miskin, yatim piatu, sunatan masal kemudian kalau mediatif bantuan sosial kesehatan, bantuan untuk masjid, pesantren, TPA TPQ. Kalau yang momumental tidak dianggarkan. Tapi selama ini di kantor cabang sini cuma bantuan dibagian mediatif saja. Itu tergantung proposal bantuan yang masuk. Pembagian ke cabang cuma berupa jumlah uang misal 100 juta. Kalau penggunaannya terserah cabang. Kalau dicabang 100 juta itu hanya dipakai buat mediatif saja tidak apa-apa. Tergantung proposal bantuan yang masuk. Di syariah kebetulan tidak dituju untuk program pemberian pinjaman modal soalnya dia pakai sistem bunga, penetapan tarif. Kita hanya untuk program bina lingkungan saja. Kalau kita menyalurkannya lebih pada komunitas yang berbasis syariah juga"[85]

[84] Data informan dikelola, Pegadaian Syariah Cabang Jember, (tanggal 30 Mei 2018)
[85] Muhammad Rasyidi, *wawancara*, Jember, 04 Juni 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Bapak Oktarisda Puspito mengatakan bahwa:

> "Di syariah itu programnya di salurkan sendiri seperti yang tahun kemaren ke panti asuhan. Dari pihak mereka minta bantuan ke kita, bantuan dana itu. Kita tidak mengasih bantuan untuk usaha masyarakat. Itu tidak boleh kalau syariah takutnya rancu, soalnya kalau syariah tidak boleh mengasih dana pinjaman, itu termasuk ngasih pinjaman walaupun istilahnya tanpa bunga. Tapi sebenarnya kalau konven itu ada bunganya tapi ringan biasanya, pinjaman ringan, kalau di kita karna tadi itu rancu memberi uang tunai untuk membantu mengembangkan usaha itu otomatis untuk pribadi jadi tidak boleh di kita. Mengembangkan usaha perorang tersendiri itu tidak boleh. Jadi yang boleh itu hanya untuk sosial untuk umum, misalkan untuk perbaikan jalan itu masih boleh yang penting untuk umum. Tujuan pertama lebih pada yang belum pernah dibantu. Kalau dari segi lingkungannya otomatis lingkungan yang berhubungan dengan Pegadaian Syariah kalau disini yang mengjukan dari RW sekitar sini. Untuk di tahun 2018 ini kita menyalurkan dana CSR ke enam tempat, antara lain yaitu bantuan Masjid di Perumahan Sriwijaya 15 juta, bantuan Yayasan Mambaul Ulum 10 juta, bantuan Masjid Muhibah Ummat 24 juta, bantuan Masjid Kelurahan Kepatihan 6 juta, bantuan Pembangunan Musholah Al-Amin Bondowoso 15. 500.000, bantuan Desa Olean Situbondo Pembangunan Plengsengan Sungai 6 juta. Kalau kebetulan tidak ada yang mengajukan bantuan otomatis dana itu targetnya sampai akhir tahun. Karna itu dana sosial maka harus dicairkan "[86]

Reza Arisetia Defanto mengatakan bahwa:

> "dalam menjalankan program CSR itu cuma pihak yang mengajukan sama pegadaian dan melibatkan deputi area saja. Bekerja sama dengan pihak lain masih belum ada. Untuk CSR yang di prioritaskan biasanya yang deket dengan kantor. Seperti kita pernah bantu musholah pasar di belakang pegadaian."[87]

Jadi Pegadaian Syariah Cabang Jember dalam menerapkan CSR itu menyelenggarakan sendiri kegiatan sosialnya. Untuk bermitra dengan pihak lain itu belum ada. Dalam penyalurannya itu

[86] Oktarisda Puspito, *wawancara*, , Jember, 30 Mei 2018.
[87] Reza Arisetia Defanto, , *wawancara*, Jember, 01 Juni 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

diberikan pada mereka yang mengajukan bantuan pada Pegadaian Syariah untuk kepentingan bersama. Dan dalam penyalurannya ada kategorinya yaitu produktif, konsumtif, mediatif, progam khusus (momumental) contoh yang produktif seumpamanya latihan keterampilan, bantuan pemasaran jika suatu saat dia butuh permodal kita kasih dulu, literasi syariah. Kalau konsumtif bantuan bencana alam, fakir miskin, yatim piatu, sunatan masal kemudian kalau mediatif bantuan sosial kesehatan, bantuan untuk masjid, pesantren, TPA TPQ. Kalau yang momumental tidak dianggarkan. Tapi selama ini di kantor syariah cabang jember cuma bantuan dibagian mediatif saja. Itu tergantung proposal bantuan yang masuk. Untuk di tahun 2018 pegadaian syariah menyalurkan dana CSR ke enam tempat, antara lain yaitu bantuan Masjid di Perumahan Sriwijaya 15 juta, bantuan Yayasan Mambaul Ulum 10 juta, bantuan Masjid Muhibah Ummat 24 juta, bantuan Masjid Kelurahan Kepatihan 6 juta, bantuan Pembangunan Musholah Al-Amin Bondowoso 15. 500.000, bantuan Desa Olean Situbondo Pembangunan Plengsengan Sungai 6 juta. Disalurkannya lebih pada komunitas yang berbasis Islam. Tidak dituju untuk memberikan bantuan pada pengembangan usaha perorangan. Dalam penyalurannya diberikan pada mereka yang mengajukan bantuan pada perusahaan, utamanya yang belum

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pernah dibantu dan lokasinya berdekatan dengan Pegadaian Syariah.

Gambar 4.3

Kelompok penerima

Kategori / Penerima	Konsumtif	Produktif	Mediatif	Momu-mental
Masjid Sriwijaya	-	-	Rp 15 juta	-
Yayasan Mambaul Ulum	-	-	Rp 10 juta	-
Masjid Muhibah Ummat	-	-	Rp 24 juta	-
Masjid Kelurahan Kepatihan	-	-	Rp 6 juta	-
Musholah al-Amin	-	-	Rp.15.500.000	-
Pembangunan plesengan sungai	-	-	Rp 6 juta	-

Sumber: Data informan dikelola[88]

[88] Data informan dikelola, Pegadaian Syariah Cabang Jember, (tanggal 30 Mei 2018)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2) Mekanisme penyaluran

Terkait dengan mekanisme penyaluran dilaksanakannya CSR di Pegadaian Syariah Cabang Jember, bapak Muhammad Rasyidi mengatakan bahwa:

> "Mekanisme persetujuan yang pertama ada mengajukan proposal nanti disurvei, setelah disurvei baru ditentukan kebutuhannya ini apa saja kemudian berapa dana yang kita cairkan nanti. Lalu saya teruskan di deputi, setelah disetujui sama deputi. Baru kita cairkan tapi bukan dalam bentuk uang melainkan dalam bentuk barang. Kalau seandainya masjid mengajukan proposal untuk beli batu bata sekian, genteng sekian, semen sekian. Seandaiannya dapat 10 juta ya sudah itu diberikan dalam bentuk barang."[89]

Bapak Oktarisda Puspito mengatakan bahwa:

> "Terutama dari pengajuan permohanan dana CSR itu kita survei terlebih dahulu kita cek lokasi, kita cocokan dari proposalnya apa yang diminta oleh mereka. Kalau memang oke pengajuannya itu nanti dianalisa oleh pimpinan cabang untuk di setujuinya. Kalau memang pimpinan cabang setuju itu akan di otorisasi ke kantor deputi. Kalau kebetulan tidak ada yang mengajukan bantuan otomatis dana itu nanti targetnya sampai akhir tahun. Karna itu dana sosial maka harus dicairkan. Untuk pencairan dananya langsung dari kantor pusat lalu ke kantor wilayah terus ke deputi baru ke kantor cabang syariah."[90]

Reza Arisetia Defanto mengatakan bahwa:

> "Kita terima proposal dahulu, setelah kita terima proposal nanti kita survei."[91]

Jadi mekanisme penyaluran pelaksanaan CSR harus ada proposal yang di ajukan oleh pihak pemohon kepada Pegadaian Syariah, lalu baru di survei oleh pihak Pegadaian Syariah. Jika isi proposalnya sesuai setelah disurvei baru akan akan dianalisa oleh

[89] Muhammad Rasyidi, *wawancara*, Jember, 04 Juni 2018.
[90] Oktarisda Puspito, *wawancara*, Jember, 30 Mei 2018.
[91] Reza Arisetia Defanto, *wawancara*, Jember, 01 Juni 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pemimpin perusahaan untuk disetujui tidaknya. Kalau disetujui maka akan diteruskan ke deputi area untuk di *approve* tidaknya. Kalau disetujui maka akan dicairkan dananya tapi dalam bentuk barang sesuai isi pengajuan di proposal.

Gambar 4.4

Mekanisme Penyaluran CSR

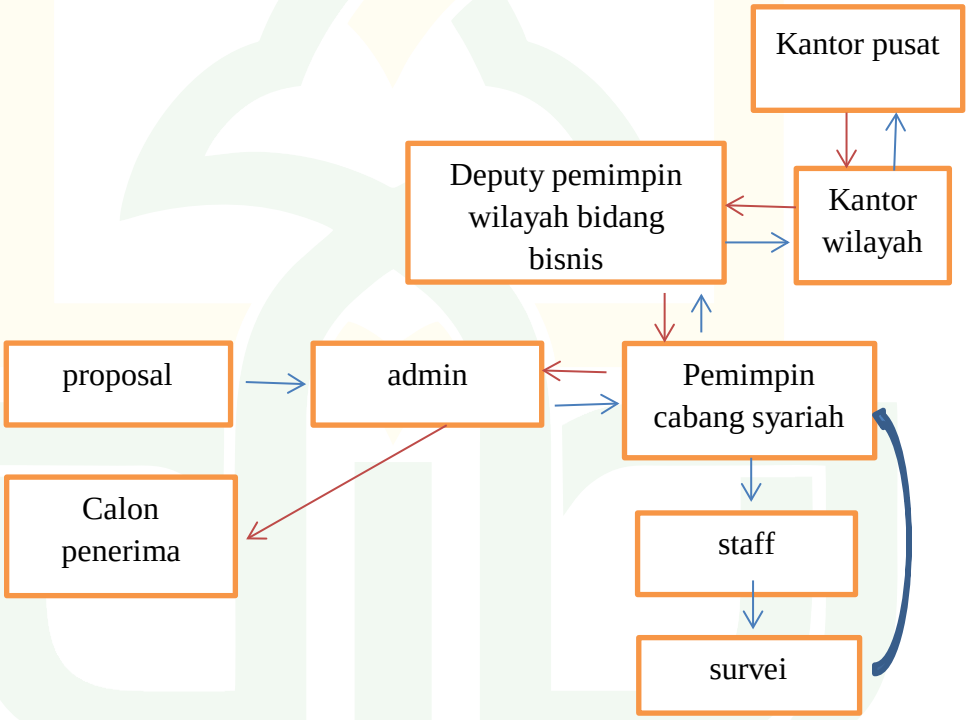

Sumber: Data informan dikelola[92]

[92] Data informan dikelola, Pegadaian Syariah Cabang Jember, (tanggal 30 Mei 2018)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Implementasi Nilai Syariah Dalam Pengelolaan CSR Pada Pegadaian Syariah Cabang Jember

a. Prinsip amanah

Amanah ialah sosok yang dapat dipercaya. Sehingga ia tidak mendzolimi kepercayaan yang diberikan kepadanya, dalam prinsip amanah terdapat beberapa unsur yakni: tanggung jawab, dapat dipercaya dan kredibilitas, sifat amanah memainkan peranan yang fundamental dalam ekonomi dan bisnis, karena tanpa kredibilitas dan tanggung jawab kehidupan ekonomi akan hancur.

Terkait dengan nilai amanah dalam pelaksanaan CSR di Pegadaian Syariah Cabang Jember, bapak Muhammad Rasyidi mengatakan bahwa:

> "CSR itu untuk perhatian terhadap masyarakat, supaya membantu masyarakat sekitar tapi tidak ada efek-efek promosi disana, contoh seperti saya memberi bantuan CSR ini ya semua pedagang kaki lima dikumpulkan dalam satu *event* tapi masing-masing pedagang harus buka rekening tabungan nah seperti ada unsur penjualan, itu tidak diperbolehkan. Kalau ada niat bantu ya bantu. Tanggung jawab sosial penting diterapkan dalam dunia bisnis karena dalam Islam sudah disebutkan bahwa dalam harta yang dimiliki manusia ada hak orang lain yang wajib dikeluarkan. Tentunya sebagai perusahaan yang berkompeten kita wajib menjalankan CSR karena itu merupakan bentuk kepedulian kita terhadap lingkungan sekitar terutama yang berdekatan dengan pihak Pegadian Syariah."[93]

Bapak Oktarisda Puspito selaku penaksir Pegadaian Syariah Cabang Jember mengatakan bahwa:

> "Sebagai perusahaan yang baik kita wajib menjalankan CSR karena hal tersebut sudah ada peraturan dari pemerintah yang mewajibkan kita untuk peduli kepada lingkungan sekitar.

[93] Muhammad Rasyidi, *wawancara*, Jember, 04 Juni 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Disamping itu juga untuk lebih mengenalkan Pegadaian Syariah pada masyarakat yang pernah dibantu."[94]

Bapak Reza Arisetia Defanto selaku kasir/bagian administrasi Pegadaian Syariah Cabang Jember mengatakan bahwa:

"Disini kita menjalankan CSR karena ya memang itu kewajiban perusahaan sebagai bentuk kepedulian kita terhadap lingkungan sekitar. Karna memberi dampak baik bagi perekonomian masyarakat. Dengan begitu masyarakat jadi tersejahterahkan."[95]

Jadi menurut pemaran diatas dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab sosial atau CSR yang diterapkan di Pegadaian Syariah sesuai dengan prinsip amanah yang ditandai dengan mereka menjalankan CSR tersebut sesuai dengan peraturan yang mewajibkan tiap perusahaan untuk peduli terhadap lingkungan sekitarnya.

b. Prinsip kejujuran

Kejujuran adalah merupakan kunci keberhasilan suatu bisnis, kejujuran dalam pelaksanaan kontrol terhadap konsumen, dalam hubungan kerja, dan sebagainya. Sifat jujur harus menjadi visi hidup setiap muslim karena hidup kita berasal dari Yang Maha Benar, maka kehidupan di dunia harus dijalani dengan benar supaya kita dapat kembali pada pencipta kita, Yang Maha Besar.

Indikator dari sikap jujur adalah tidak berbohong, tidak menipu diri sendiri atau orang lain yang dalam hal ini adalah konsumen, berlapang dada dalam menerima kelebihan orang lain serta kritik dari orang lain, tidak merugikan orang lain, tidak mengambil hak

[94] Oktarisda Puspito, *wawancara*, Jember, 05 Juni 2018.
[95] Reza Arisetia Defanto, *wawancara*, Jember, 06 Juni 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

orang lain, tidak melakukan kegiatan yang monoli (khusus untuk perusahaan atau organisasi).

Terkait dengan nilai kejujuran dalam pelaksanaan CSR di Pegadaian Syariah Cabang Jember, bapak Muhammad Rasyidi mengatakan bahwa:

> "Disini kita dalam menyalurkan CSR itu sesuai isi proposal yang ada. Kita mencairkan dalam bentuk barang sesuai isi pengajuan di proposal. Kalau seandainya masjid mengajukan proposal untuk beli batu bata sekian, genteng sekian, semen sekian. Seandaiannya dapat 10 juta ya sudah itu diberikan dalam bentuk barang. Tanpa dikurangin dan dilebih-lebihkan."[96]

Bapak Oktarisda Puspito selaku penaksir Pegadaian Syariah Cabang Jember mengatakan bahwa:

> "Kita dalam menjalankan kegiatan CSR selalu ingin membawa dampak yang baik. Karena CSR tersendiri merupakan bentuk kepedulian kita. Dengan adanya kegiatan CSR ini kita ingin menjadi inspirasi bagi banyak orang. Bukan malah merugikan orang lain."[97]

Bapak Reza Arisetia Defanto selaku kasir/bagian administrasi Pegadaian Syariah Cabang Jember mengatakan bahwa:

> "Selama ini dalam menjalankan CSR kita sesuai ketentuan yang ada. Dengan adanya CSR itu bagus dan juga pedulikan. Karna memberi dampak baik bagi perekonomian masyarakat. Dengan begitu masyarakat jadi tersejahterahkan."[98]

Berdasarkan pemaparan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Pegadaian Syariah Cabang Jember sudah menerapkan prinsip kejujuran dalam kinerjanya. Dimana dalam kinerjanya sifat jujur

---

[96] Muhammad Rasyidi, *wawancara*, Jember, 04 Juni 2018.
[97] Oktarisda Puspito, *wawancara*, Jember, 05 Juni 2018.
[98] Reza Arisetia Defanto, *wawancara*, Jember, 06 Juni 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

yang ditunjukkan, juga tidak ada pihak lain yang dirugikan dalam pelaksanaan kegiatan CSR tersebut.

c. Prinsip keadilan

Pengertian keadilan itu berkisar pada makna keseimbangan atau keadaan seimbang atau tidak berat sebelah, persamaan atau tidak adanya diskriminasi dalam bentuk apapun, penunaian hak kepada siapa saja yang berhak atau penempatan sesuatu pada tempat yang semestinya.

Terkait dengan nilai keadilan dalam pelaksanaan CSR di Pegadaian Syariah Cabang Jember, bapak Muhammad Rasyidi mengatakan bahwa:

> "Kalau dinilai dari segi keadilannya dalam pelaksanan CSR itu bisa dikatakan adil sudah. Karena dalam penyaluran CSR kita menerima proposal tersebut dengan di analisa terlebih dahulu dan menyurvei lokasi untuk layak tidaknya kita bantu. dari hasil analisis kita sudah dapat melihat bahwa lokasi tersebut layak atau tidak untuk dibantu."[99]

Bapak Oktarisda Puspito selaku penaksir Pegadaian Syariah Cabang Jember mengatakan bahwa:

> "Dalam pelaksanakan CSR sudah bisa dikatakan adil. Karena tindakan analisis dan survei lokasi dapat memperkuat nilai keadilan dalam penerimaan bantuan CSR untuk yang membutuhkan. Dari sana kita sudah dapat menilai dalam menyalurkan bantuan CSR kita tidak sembarangan dalam penyalurannya."[100]

Bapak Reza Arisetia Defanto selaku kasir/bagian administrasi Pegadaian Syariah Cabang Jember mengatakan bahwa:

[99] Muhammad Rasyidi, *wawancara*, Jember, 04 Juni 2018.
[100] Oktarisda Puspito, *wawancara*, Jember, 05 Juni2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

> "Kalau ditanya soal adil tidaknya dalam pelaksanaan CSR tersebut. Pihak Pegadaian Syariah sudah dapat dinilai adil karena kita dalam menyalurkan menganalisis terlebih dahulu proposal yang mereka ajukan. Dari sana sudah dapat dilihat bahwa kita tidak asal membantu."[101]

Jadi berdasarkan penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam pelaksanaan CSR di Pegadaian Syariah Cabang Jember mereka menerapkan prinsip keadilan. Dimana dalam setiap penyalurannya itu di analisis terlebih dahulu dan menyurvei lokasi. Untuk mengetahui layaknya tidak bantuan itu untuk disalurkan pada pihak yang mengajukan.

d. Mendorong *ukhuwah* antar sesama pelaku ekonomi

Persaingan yang terdapat dalam ekonomi Islam bukanlah persaingan yang harus mematikan usaha dari pengusaha yang lain, namun persaingan yang tetap menjunjung tinggi prinsip dan aturan syariat. Prinsip persaudaraan inilah yang seharusnya menjadi latar belakang setiap pelaksanaan CSR. Saling membantu sesama pemegang berkepentingan LKS seharusnya tanpil sebagai sebuah kekuatan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan dan kelestarian tanpa merugikan satu sama lainnya.

Terkait dengan ukhuwah antar sesama pelaku ekonomi dalam pelaksanaan CSR di Pegadaian Syariah Cabang Jember, bapak Muhammad Rasyidi mengatakan bahwa:

> "Kalau semua perusahaan yang ada menjalankan CSR, ya kita seneng karna itu kan baik. Berarti mereka ikut andil dalam

[101] Reza Arisetia Defanto, *wawancara*, Jember, 06 Juni 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

memperbaiki mutu kehidupan masyarakat. Karena kita diharuskan peka terhadap lingkungan sekitar yang ada. Apalagi kalau perusahaan berbasis seperti alam atau kayu. Mesti kita harus peka terhadap lingkungan. Supaya terjalin komunikasi perusahaan tersebut dengan masyarakat sekitar. Bukan Cuma sekedar program. Miris sekali jika seperti di papua itu ada tambang emas terbesar Indonesia tapi penduduk sekitarnya miskin semua. Kalau ada sentuhan CSR itu dijayakan, berapa persen dari laba perusahaan itu masuk pada CSR itu."[102]

Bapak Oktarisda Puspito selaku penaksir Pegadaian Syariah Cabang Jember mengatakan bahwa:

"CSR itu kan kewajiban tiap perusahaan, kalau ditanya merasa tersaingi kami rasa sih tidak, kenapa? Karena tiap perusahaan memanglah dituntun untuk peduli dengan lingkungan sekitar. Seandainya kegiatan yang mereka adakan lebih sukses dari kita. Ya kita tetap ikut senang karna itu kan memperbaiki mutu kehidupan masyarakat."[103]

Bapak Reza Arisetia Defanto selaku kasir/bagian administrasi Pegadaian Syariah Cabang Jember mengatakan bahwa:

"Sebagai perusahaan yang berkompenten kita malah ikut senang jika program CSR yang diadakan oleh pihak lain itu sukses. Kan memang kewajiban tiap perusahaan untuk bisa ikut andil dalam memperbaiki mutu kehidupan masyarakat sekitar. Jika semua perusahaan dipastikan menjalankan program CSR itu artinya kan kita kerja sama dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi."[104]

Dari pemaparan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwasannya salah satu nilai yang terkandung dalam pelaksanaan CSR di Pegadain Syariah Cabang Jember yaitu mendorong ukhuwah antar sesama pelaku ekonomi, hal ini sesuai dengan beberapa kutipan informan yang mengatakan bahwasannya mereka senang jika semua perusahaan menjalankan program CSR.

[102] Muhammad Rasyidi, *wawancara*, Jember, 04 Juni 2018.
[103] Oktarisda Puspito, *wawancara*, Jember, 05 Juni 2018.
[104] Reza Arisetia Defanto, *wawancara*, Jember, 06 Juni 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan hasil penyajian data penelitian melalui metode observasi, wawancara, dokumentasi, serta analisis yang telah dilakukan berdasarkan fokus masalah yang telah dirumuskan, maka disini akan dikemukakan berbagai temuan di lapangan yang nantinya akan dikomunikasikan dengan teori-teori yang dijadikan landasan oleh peneliti dalam melakukan penelitian.

1. Pengelolaan CSR Pada Pegadaian Syariah Cabang Jember

a) Sumber dana

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sumber dana CSR atau tanggung jawab sosial di Pegadaian Syariah itu bukan pendapatan tapi dari denda keterlambatan, dari uang hasil lelang nasabah. Dari uang nasabah tadi yang bukan pendapatannya Pegadaian itu langsung masuk kepusat dananya, disisihkan dikumpulkan dalam 1 tahun dan dana yang dikumpulkan itu tidak ada targetnya. Jadi dananya murni tidak ada ribanya disitu. Itu sesuai dengan teori prinsip khalifah dimana setiap keuntungan yang didapat bukanlah berasal dari keuntungan yang tidak dibenarkan dalam Islam, seperti mengandung riba, penipuan dan investasi aset yang diharamkan. Sementara keuntungan yang diraih selalu disisihkan untuk memberikan dampak kebajikan kepada masyarakat dan lingkungan sekitar secara positif sesuai tujuan keberadaan LKS. Maka dalam hal ini pegadaian syariah menerapkan CSR dengan baik dimana dana yang digunakan bebas dari riba.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b) Penyaluran dana

1) Kelompok penerima

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa Pegadaian Syariah Cabang Jember dalam penyaluran dana CSR ada kategorinya yaitu produktif, konsumtif, mediatif, progam khusus (momumental) contoh yang produktif seumpamanya latihan keterampilan, bantuan pemasaran jika suatu saat dia butuh permodal kita kasih dulu, literasi syariah. Kalau konsumtif bantuan bencana alam, fakir miskin, yatim piatu, sunatan masal kemudian kalau mediatif bantuan sosial kesehatan, bantuan untuk masjid, pesantren, TPA TPQ. Kalau yang momumental tidak dianggarkan. Tapi selama ini di kantor syariah cabang jember cuma bantuan dibagian mediatif saja. Itu tergantung proposal bantuan yang masuk. Untuk di tahun 2018 pegadaian syariah menyalurkan dana CSR ke enam tempat, antara lain yaitu bantuan Masjid di Perumahan Sriwijaya 15 juta, bantuan Yayasan Mambaul Ulum 10 juta, bantuan Masjid Muhibah Ummat 24 juta, bantuan Masjid Kelurahan Kepatihan 6 juta, bantuan pembangunan Musholah Al-amin Bondowoso 15. 500.000, bantuan Desa Olean Situbondo pembangunan plengsengan sungai 6 juta. Dalam penyaluran dana CSR yang diterapkan sesuai teori *community development* berbasis nilai-nilai pemberdayaan partisipasi dan kemandirian dalam masyarakat. Mulai dari pembangunan fasilitas-

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

fasilitas pendidikan dan agama, fasilitas kesehatan, pemberian pinjaman modal bagi UKM dan masyarakat, budidaya lele, ayam dan itik, pemberian beasiswa, penyuluhan kesehatan dan HIV/AIDS, sosialisasi terhadap informasi-informasi yang dianggap berguna untuk masyarakat terutama yang berkaitan dengan mata pencarian masyarakat, penguatan kearifan lokal, dan lain sebagainya. Maka dalam hal ini pegadaian syariah mengembangkan konsep *community development* yang berbasis nilai-nilai pemberdayaan. Sehingga dampak yang dirasakan masyarakat jangka panjang.

2) Mekanisme penyaluran

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa Pegadaian Syariah Cabang Jember dalam menerapkan CSR memberi bantuan pada pihak yang mengajukan proposal terlebih dahulu, baru nantinya akan disurvei oleh pihak perusahaan untuk disetujui tidaknya. Padahal menurut teori konsep *community development* yang berbasis nilai-nilai pemberdayaan partisipasi dan kemandirian dalam masyarakat tidak terlepas dari kondisi nyata dan kebutuhan masyarakat Indonesia. *Corporate social responsibility* tidak hanya fokus pada hasil yang ingin dicapai melainkan juga pada proses untuk mencapai hasil tersebut. Lima langkah dibawah ini bisa dijadikan panduan dalam merumuskan program CSR, yaitu:

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

a) *Engagement*, pendekatan awal kepada masyarakat agar terjalin komunikasi dan relasi yang baik.

b) *Assessment*, identifikasi masalah dan kebutuhan masyarakat yang akan dijadikan dasar dalam merumuskan progam.

c) *Plant of action*, merumuskan rencana aksi. Progam yang akan ditetapkan sebaiknya memperhatikan aspirasi masyarakat.

d) *Action and Facilitation*, menerapkan program yang disepakati bersama. Progam bisa dilakukan secara mandiri masyarakat atau organisasi lokal.

e) *Evaluation and Termination or Reformation*, menilai sejauh mana keberhasilan pelaksanaan progam CSR di lapangan.

Maka dalam hal ini Pegadaian Syariah belum menyentuh betul potensi apa yang perlu dibantu pada lingkungan sekitarnya, karna mereka tidak merumuskan rencana aksi, program apa yang harus diterapkan. Mereka hanya fokus pada hasil yang ingin dicapai saja.

2. Implementasi Nilai Syariah Dalam Dengelolaan CSR Pada Pegadaian Syariah Cabang Jember

a. Prinsip amanah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR atau tanggung jawab sosial di Pegadaian Syariah Cabang Jember terkait dengan prinsip amanah yaitu tanggung jawab sosial penting diterapkan dalam dunia bisnis karena dalam Islam sudah disebutkan bahwa dalam harta yang

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dimiliki manusia ada hak orang lain yang wajib dikeluarkan. Tentunya sebagai perusahaan yang berkompeten kita wajib menjalankan CSR karena itu merupakan bentuk kepedulian kita terhadap lingkungan sekitar terutama yang berdekatan dengan pihak Pegadian Syariah. Hal ini sesuai dengan teori pada prinsip amanah yaitu dalam prinsip amanah terdapat beberapa unsur yakni: tanggung jawab, dapat dipercaya dan kredibilitas, sifat amanah memainkan peranan yang fundamental dalam ekonomi dan bisnis, karena tanpa kredibilitas dan tanggung jawab kehidupan ekonomi akan hancur. Maka dalam hal ini Pegadian Syariah menerapkan secara baik prinsip amanah tersebut, karna pihak Pegadaian Syariah telah menjalankan kewajibannya yaitu ikut serta dalam melaksanakan program CSR.

b. Prinsip kejujuran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR atau tanggung jawab sosial di Pegadaian Syariah Cabang Jember terkait dengan nilai kejujuran yaitu disini dalam menyalurkan CSR itu sesuai isi proposal yang ada. Kita mencairkan dalam bentuk barang sesuai isi pengajuan di proposal. Kalau seandainya masjid mengajukan proposal untuk beli batu bata sekian, genteng sekian, semen sekian. Seandaiannya dapat 10 juta ya sudah itu diberikan dalam bentuk barang. Tanpa dikurangin dan dilebih-lebihkan. Hal ini sesuai teori pada prinsip kejujuran yaitu Indikator dari sikap jujur adalah tidak berbohong, tidak menipu diri sendiri atau orang lain yang dalam hal ini adalah konsumen, berlapang

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dada dalam menerima kelebihan orang lain serta kritik dari orang lain, tidak merugikan orang lain, tidak mengambil hak orang lain, tidak melakukan kegiatan yang monoli (khusus untuk perusahaan atau organisasi). Maka dalam hal ini Pegadaian Syariah menerapkan prinsip kejujuran dalam kinerjanya.

c. Prinsip keadilan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR atau tanggung jawab sosial di Pegadaian Syariah Cabang Jember terkait dengan nilai keadilan yaitu tindakan analisis dan survei lokasi dapat memperkuat nilai keadilan dalam penerimaan bantuan CSR untuk yang membutuhkan. Dari sana dapat dinilai dalam menyalurkan bantuan CSR Pegadaian Syariah tidak sembarangan dalam penyalurannya. Hal ini sesuai dengan teori pada prinsip keadilan yaitu keadilan itu berkisar pada makna keseimbangan atau keadaan seimbang atau tidak berat sebelah, persamaan atau tidak adanya diskriminasi dalam bentuk apapun, penunaian hak kepada siapa saja yang berhak atau penempatan sesuatu pada tempat yang semestinya. Maka dalam hal ini Pegadaian Syariah Cabang Jember menerapkan dengan baik sesuai dengan makna nilai keadilan itu sendiri. Dimana dalam penyalurannya pihak pegadaian syariah menganalisis dahulu lalu menyurvei lokasi untuk melihat layak tidaknya mendapatkan bantuan CSR tersebut.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

d. Mendorong *Ukhuwah* Antar Sesama Pelaku Ekonomi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR atau tanggung jawab sosial di Pegadaian Syariah Cabang Jember terkait dengan nilai persaudaraan yaitu CSR itu kan kewajiban tiap perusahaan, kalau ditanya merasa tersaingi kami rasa sih tidak, karena tiap perusahaan memanglah dituntun untuk peduli dengan lingkungan sekitar. Seandainya kegiatan yang mereka adakan lebih sukses dari kita. Ya kita tetap ikut senang karna itu kan memperbaiki mutu kehidupan masyarakat Hal ini sesuai dengan teori pada prinsip ukhuwah yaitu persaingan yang terdapat dalam ekonomi Islam bukanlah persaingan yang harus mematikan usaha dari pengusaha yang lain, namun persaingan yang tetap menjunjung tinggi prinsip dan aturan syariat. Prinsip persaudaraan inilah yang seharusnya menjadi latar belakang setiap pelaksanaan CSR. Saling membantu sesama pemegang berkepentingan LKS seharusnya tanpil sebagai sebuah kekuatan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan dan kelestarian tanpa merugikan satu sama lainnya. Maka dalam hal ini Pegadaian Syariah menerapkan prinsip ukhuwah dalam menjalankan CSR tersebut.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai implementasi nilai-nilai syariah dalam pengelolaan *Corporate Social Responsibility* pada Pegadaian Syariah Cabang Jember dapat ditarik kesimpulan:

1. Pengelolaan CSR pada Pegadaian Syariah Cabang Jember

   Corporate Social Responsibility merupakan bentuk kepedulian perusahaan terhadap lingkungan sekitar. Dimana dana untuk di selenggarakan CSR tersebut berasal dari denda keterlambatan, uang hasil lelang nasabah. Dari dana yang terkumpul tadi disisihkan dalam jangka 1 tahun dan dana yang dikumpulkan itu tidak ada targetnya. Kemudian dana tersebut digunakan untuk CSR. Untuk dikantor syariah cabang jember ditahun 2018 dana CSR itu totalnya Rp 76.500.000. Penyaluran CSR di Pegadaian Syariah berbentuk *community development* berupa program bina lingkungan. Tidak dituju untuk memberikan bantuan pada pengembangan usaha perorangan. Dimana dalam menyelenggarakan CSR Pegadaian Syariah menyelenggarakan sendiri kegiatan sosialnya. Dalam penyalurannya diberikan pada mereka yang mengajukan bantuan berupa proposal pada Pegadaian Syariah. Untuk mekanisme penyalurannya dana CSR itu turun langsung dari Kantor Pusat lalu ke Kantor Wilayah lalu ke Deputi baru ke Kantor Syariah.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Implementasi nilai syariah dalam pengelolaan CSR pada Pegadaian Syariah Cabang Jember

   Dalam pengaplikasian nilai-nilai syariah dalam pelaksanaan CSR di Pegadaian Syariah Cabang Jember terdapat empat prinsip yaitu amanah, kejujujuran, keadilan, mendorong ukhuwah antar sesama pelaku ekonomi. Dalam menjalankan prinsip amanah itu ditandai dengan menjalankan CSR tersebut sesuai dengan peraturan yang mewajibkan tiap perusahaan untuk peduli terhadap lingkungan sekitarnya. Dimana juga dalam kinerjanya prinsip kejujuran yang ditunjukkan oleh pihak Pegadaian Syariah disamping itu juga tidak ada pihak lain yang dirugikan dalam pelaksanaan kegiatan CSR tersebut. Dalam pengaplikasian prinsip keadilan dalam pelaksanaan CSR itu sudah termasuk adil karena dalam penyaluran itu di analisa terlebih dahulu, layak tidaknya mendapatkan bantuan CSR tersebut. Dan juga dalam pengaplikasian prinsip ukhuwah yang ditunjukkan yaitu senang apabila semua perusahaan yang ada ikut serta dalam mensukseskan program CSR di setiap wilayah kerjanya.

B. Saran

Untuk menciptakan program yang baik dan dibutuhkan oleh masyarakat dapat dipertimbangkan dengan adanya proses masukan program dari masyarakat dengan melihat potensi yang ada, sehingga menjadi sebuah program yang berkelanjutan yang memiliki manfaat dalam jangka panjang.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Mustaq. 2001. *Etika Bisnis Dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.

Amerti Irvin Widowati, Surjawati, Linda Ayu Oktoriza. Desember, 2016. "*Praktik Islamic: corporate social responsibility disclosure (Studi kasus terhadap perusahaan yang terdaftar di jakarta Islamic Indeks*)", Jurnal Dinamika Sosial Budaya, 2.

Andrian Sutedi. 2011. *Hukum Gadai Syariah*. Bandung: Alfabeta.

Departemen Agama RI. 2009. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: PT Madina Raihan Makmur.

Finarti, Aan. 2015. " *Implementasi maqashid al-syari'ah terhadap pelaksanaan CSR bank Islam: Studi kasus pada PT. Bank BRI Syariah*". Skripsi, Universitas Islam "45" (UNISMA), Bekasi.

Haribowo, Ismawati. 2015. "*Analisis pengaruh Islamic corporate governance terhadap corporate social responsibility (Studi pada bank syariah di Indonesia*)". Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.

Mansur, Syuhada. 2012. "*Pelaporan corporate social responsibility perbankan syariah dalam perspektif syariah enterprise theory (Studi kasus pada laporan tahunan PT Bank Syariah Mandiri*". Skripsi, Universitas Hasanuddin, Makassar.

Moleong, Lexy J. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mujahidin, Akhmad. 2014. *Ekonomi Islam (Sejarah, Konsep, Instrumen, Negara dan Pasar*). Jakarta: Rajawali Pres.

Nasution .S. 1982. *Metode Research Penelitian Ilmiah*. Bandung: Jemmars.

Nazir, Moh. 2014. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.

PT Pegadaian 2016 Annual Report (Persero).

Rusdianto, Ujang. 2013. *CSR Communications A Framework for PR Practitioners*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Shihab, M. Quraish. 2003. *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.

Sholeh, Ahmad Fathoni, 2017."*Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) pada Perusahaan Air Mineral Ampo Jember menurut UU Nomor 40 pasal 74 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas*". Skripsi, IAIN Jember, Jember.

Situmeang, Ilona Vicenovie Oisina. 2016. *Corporate Social Responsibility Dipandang Dari Perspektif Komunikasi Organisasi*. Yogyakarta: Ekuilibria.

Strauss, Anselm & Juliet Corbin. 2013. *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif Tatalangkah dan Teknik-teknik Teoritisasi data*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Srijanti dkk. 2006. *Etika Membangun Masyarakat Islam Modern*. Jakarta: Graha Ilmu.

Saifuddin, Azwar. 1998. *Metode Penelitian* cet.1. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sukandarrumidi. 2012. *Corporate Social Responsibility (CSR) Usaha Meredam Unjukrasa Akibat Gangguan Lingkungan*. Bajawa Press: Yogyakarta.

Teguh, Muhammad. 1999. *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Suharto, Babun. 2017. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.

Ummah, Faikatul, 2017. "*Pengembangan Corporate Social Responsibility (CSR) Bank Indonesia jember pada klaster cabe, sapi perah dan kopi arabika*". Skripsi, IAIN Jember, Jember.

Usman, Nurdin. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Yusuf, Muhammad Yasir. 2017. *Islamic Corporate Social Responsibility (I-CSR) pada Lembaga Keuangan Syariah (LKS) Teori dan Praktik.* Depok: Kencana.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

SURAT PERTANYAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Iranata Iga Delia

NIM : 083143237

Prodi/Jurusan : Perbankan Syariah/Ekonomi Islam

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Institusi : Institut Agama Islam Negeri Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi yang berjudul "Implementasi Nilai-Nilai Syariah Dalam Pengelolaan Corporate Social Responsibility Pada Pegadaian Syariah Cabang Jember" adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 30 November 2018

Saya yang menyatakan

METERAI TEMPEL
TGL. 20
DA68DAFF649105282
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Iranata Iga Delia
NIM 083143237

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Implementasi Nilai-Nilai Syariah Dalam Pengelolaan *Corporate Social Responsibility* Pada Pegadaian Syariah Cabang Jember	Implementasi CSR	1. Model pelaksanaan CSR 2. Bentuk progam CSR 3. Menentukan prioritas progam CSR 4. Prinsip-prinsip dalam I-CSR	1. Tanggung jawab sosial ekonomi 2. Tanggung jawab legal 3. Tanggug jawab etika 4. Tanggung jawab sukarela *1. Charity* *2. Community development* 1. Kebutuhan masyarakat 2. Pemetaan kegiatan 1. Amanah 2. Kejujuran 3. Keadilan 4. Mendorong *ukhuwah* antar sesama pelaku ekonomi	1. Informan (Pimpinan Perusahaan, Penaksir di Pegadaian Syariah, Kasir/bagian administrasi di Pegadaian Syariah) 2. Dokumentasi 3. kepustakaan	1. jenis penelitian: *field research* 2. pendekatan penelitian: kualitatif 3. pengumpulan data: a. observasi *b. documenter* c. interview 4. analisis data: kualitatif deskriptif 5. Validitas data menggunakan uji kredibilitas dengan pengujian triangulasi sumber	1. Bagaimana pengelolaan CSR pada Pegadaian Syariah Cabang Jember? 2. Bagaimana implementasi nilai syariah dalam pengelolaan CSR pada Pegadaian Syariah Cabang Jember?

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana sejarah perusahaan mulai melaksanakan CSR? Kapan mulai mengimplementasikan CSR?
2. Bagaimana pandangan perusahaan terhadap CSR?
3. Dampak apa yang dirasakan perusahaan setelah menjalankan CSR?
4. Berasal dari mana dana untuk melaksanakan CSR? Berapa persen dana yang dialokasikan tersebut?
5. Dalam menjalankan program CSR Pegadaian Syariah menyelenggarakan sendiri atau bekerja sama dengan pihak lain?
6. Apa prioritas program CSR di Pegadaian Syariah?
7. Bagaimana mekanisme persetujuan dilaksanakannya CSR oleh perusahaan?
8. Program CSR apa saja yang pernah dijalankan di Pegadaian Syariah?

:

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 1 mangli, Telp. : (0331) 487550, 427005, Fax. (0331) 427005, Kode Pos : 68136
Website : WWW.in-jember.ac.nid – e-mail : info@iain-jember.ac.id
J E M B E R

Nomor : B- 616 /In.20/7.a/PP.00.9/ 05 /2018
Lampiran : -
Perihal : **Izin Penelitian Skripsi**

Kepada :

Yth. **Kepala Pimpinan Pegadaian Syariah Cabang Jember**

Di-

TEMPAT

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa untuk penyelesaian Program Sarjana S-1 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember, mohon berkenan kepada Bapak/Ibu pimpinan untuk memberikan izin penelitian kepada mahasiswa dengan identitas sebagai berikut :

Nama	: Iranata Iga Delia
NIM	: 083143237
Semester	: VIII
Prodi	: Perbankan Syariah
Jurusan	: Ekonomi Islam
Alamat	: Dsn. Sumber Wadung RT/RW 045/019, Desa Kaligondo, Kec. Genteng, Banyuwangi
No TLP	: 081252643325
Judul Skripsi	: Implementasi Nilai-Nilai Syariah Dalam Pengelolaan Corporate Social Responsibility Pada Pegadaian Syariah Cabang Jember

Demikian Surat izin ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Jember, 28 Mei 2018
an. Dekan FEBI
Wakil Dekan I Bidang Akademik

Dr. Abdul Rochim, S.Ag., M.E.I
NIP. 19730880 199903 1 002

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Pegadaian
Syariah

Jember, 18 Desember 2018

Nomor : 205 /127100/2018
Lamp : -
Urgensi : S

Hal : Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian

Assalamu' alaikum Wr. Wb

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Rasyidi, S.E
Jabatan : Pemimpin Cabang Pegadaian Syariah A. Yani Jember

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswi atas nama :

Nama : Iranata Iga Delia
Universitas : Institut Agama Islam Negeri Jember
Prodi : Perbankan Syariah
Nim : 083143237
Waktu Penelitian : Tanggal 29 Mei 2018 sampai dengan 06 Juni 2018

Benar-benar telah selesai melaksanakan penelitian untuk Skripsi yang berjudul **"Implementasi Nilai Nilai Syariah Dalam Pengelolaan Corporate Social Responsibility Pada Pegadaian Syariah Cabang Jember"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu' alaikum Wr. Wb

PT PEGADAIAN (Persero)
Cabang Syariah A. Yani Jember
Pemimpin Cabang

Pegadaian Syariah

MUHAMMAD RASYIDI, S.E
NIK. P80386

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Hari/Tanggal	Kegiatan	Paraf
29 Mei 2018	Observasi awal dan penyerahan surat ijin penelitian	
30 Mei 2018	Interview dengan bapak aris	
31 Mei 2018	Interview dengan bapak rosyidi	
01 Juni 2018	Interview dengan bapak reza	
04 Juni 2018	Interview dengan bapak rosyidi	
05 Juni 2018	Interview dengan bapak aris	
06 Juni 2018	Interview dengan bapak reza	
18 Desember 2018	Meminta Surat Selesai Penelitian	

Pegadaian Syariah

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DOKUMENTASI

Wawancara dengan bapak Muhammad Rasyidi selaku Pimpinan Pegadaian Syariah Cabang Jember

Wawancara dengan bapak Oktarisda Puspito selaku penaksir di Pegadaian Syariah Cabang Jember

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Wawancara dengan bapak Reza Arisetia Defanto selaku kasir/bagian administrasi di Pegadaian Syariah Cabang Jember

Bantuan CSR pada panti asuhan mambaul ulum untuk merenovasi asrama

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BIODATA PENULIS

Nama : Iranata Iga Delia

NIM : 083143237

Tempat/Tanggal Lahir : Banyuwangi, 29 Desember 1995

Alamat : Dusun Sumber Wadung RT/RW 45/19 Desa Kaligondo, Kecamatan Genteng, Kabupaten Banyuwangi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

No. Hp : 081252643325

Email : Iranata86@yahoo.com

Riwayat Pendidikan

1. SDN 2 Kaligondo (2002 sampai 2008)
2. SMPN 1 Glenmore (2008 sampai 2011)
3. MA Darus Sholah Jember (2011 sampai 2014)
4. Institusi Agama Islam Negeri Jember (2014 sampai Sekarang)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id